IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI KEGIATAN SENAM IRAMA PADA KELOMPOK B DI TK ISLAM AL MADINA SAMPANGAN, SEMARANG TAHUN 2020

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh
Neila Ulfa Rahmania
NIM: 1503106028

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Neila Ulfa Rahmania
NIM : 1503106028
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia dini
Program Study : S1
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI KEGIATAN SENAM IRAMA PADA KELOMPOK B DI TK ISLAM AL MADINA SAMPANGAN, SEMARANG TAHUN 2020

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 April 2021
Pembuat Pernyataan,

Neila Ulfa Rahmania
NIM: 1503106028

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul	:**Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok B Di Tk Islam Al Madina Sampangan, Semarang Tahun 2020**
Nama	: Neila Ulfa Rahmania
NIM	: 1503106028
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Study	: S1

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Semarang, 30 April 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji I.	Sekretaris/Penguji II
Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd.	**Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd.**
NIP: 196603052005011001	NIP: 197307102005011004
Penguji III	Penguji IV
H. Mursid, M.Ag	**Agus Khumaifi, M.Ag**
NIP: 196703052001121001	NIP: 197602262005011004
Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd.	**Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd.**
NIP: 196603052005011001	NIP: 197307102005011004

NOTA DINAS

Semarang, 26 April 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	:**Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok B Di Tk Islam Al Madina Sampangan, Semarang Tahun 2020**
Nama	: Neila Ulfa Rahmania
NIM	: 1503106028
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program study	: S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I

Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd.
NIP: 196603052005011001

NOTA DINAS

Semarang, 26 April 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	:**Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok B Di Tk Islam Al Madina Sampangan, Semarang Tahun 2020**
Nama	: Neila Ulfa Rahmania
NIM	: 1503106028
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program study	: S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II

Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd.
NIP: 197307102005011004

ABSTRAK

Judul : Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama di TK Islam Al Madina Sampangan Semarang Tahun 2020
Penulis : Neila Ulfa Rahmania
NIM : 1503106028

Kecerdasan kinestetik pada anak usia dini dapat di stimulasi dengan kegiatan yang sederhana dan di sukai oleh anak, stimulasi yang paling baik di berikan pada anak adalah satu diantaranya yaitu melalui senam irama, karena anak-anak sangat suka bergerak apalagi diikuti irama musik dan lagu yang semangat dan riang gembira. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina Sampangan Semarang tahun 2020? (2) Bagaimana implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan senam irama pada kelompok B di TK Islam Al Madina Sampangan, Semarang tahun 2020?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: 1) Model Pembelajaran kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina biasa dilakukan 1 minggu sekali pada hari sabtu, sebelum melakukan kegiatan senam anak berbaris kemudian membaca ikrar pagi, asmaul husna, kemudian merentangkan kedua tangan dan melakukan pemanasan bersama-sama. Sarana dan Prasarana yang dipersiapkan untuk kegiatan senam antara lain yaitu, LCD proyektor, laptop, tape sound system, dan beberapa referensi senam yang disiapkan. 2) Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Kelompok B melalui kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina dinilai baik, hal tersebut dapat dilihat dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan senam dan evaluasi yang dilakukan oleh para pendidik.

Kata Kunci : *Kecerdasan Kinestetik, Kegiatan Senam Irama.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1.	ا	tidak dilambangkan	16.	ط	ṭ
2.	ب	B	17.	ظ	ẓ
3.	ت	T	18.	ع	‘
4.	ث	ṡ	19.	غ	G
5.	ج	J	20.	ف	F
6.	ح	ḥ	21.	ق	Q
7.	خ	Kh	22.	ك	K
8.	د	D	23.	ل	L
9.	ذ	Ż	24.	م	M
10.	ر	R	25.	ن	N
11.	ز	Z	26.	و	W
12.	س	S	27.	ه	H
13.	ش	Sy	28.	ء	’
14.	ص	ṣ	29	ي	Y
15.	ض	ḍ			

2. Vokal Pendek

َ= a	كَتَبَ	Kataba
ِ= i	سُئِلَ	su’ila
ُ= u	يَذْهَبَ	Yażhabu

3. Vokal Panjang

اَ= ā	قَالَ	qāla
اِيْ= ī	قِيْلَ	qīla
اُوْ= ū	يَقُوْلُ	yaqūlu

4. Diftong

اَيْ= ai	كَيْفَ	Kaifa
اَوْ= au	حَوْلَ	ḥaula

Catatan

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahi Rabbil ‘Aalamiin, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang melimpahkan taufik dan hidayah-Nya yang tak terhingga di setiap kehidupan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar, Nabi Muhammad ﷺ, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya yang telah memberikan, menunjukan dan selalu dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufik, M.Ag. Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma’shumah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. H. Mursid, M.Pd dan Sofa Muthohar, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Drs. Muslam, M.Ag, M. Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Agus Sutiyono M.Ag, M. Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya kepada penulis.
7. Kepala Sekolah TK Islam Al Madina ibu Suci Rohaniyah S.Pd dan seluruh pendidik di TK Islam Al Madina yang telah mengizinkan penelitian dan berkenan membantu penulis sehingga penelitian ini berjalan lancar.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Mulyono S.Pd (Alm) dan Ibu Nurjanah yang senantiasa ikhlas memberikan do’a restu kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, serta selalu memberikan motivasi, dukungan baik moral maupun materi, yang selalu

mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran dan mendo'akan sepanjang waktu untuk keberhasilan studi penulis.

9. Mertua penulis Bapak Legito Susanto dan Ibu Wahyu Sriningsih yang senantiasa selalu ikhlas mendo'akan, memberi motivasi dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Suami tercinta penulis Zulkarnain Amrulloh yang senantiasa mendo'akan, memotivasi, menemani, dan selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi demi keberhasilan dan kelancaran skripsi penulis.
11. Kakak penulis, Saila Ainun Ni'mah, Abdurrahman Ghofar Annaba, dan Maria Shofa Salsabila Serta Adik kandung penulis Zulfikar Anieb Abdullah yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat penulis tersayang Hena Safira Endah Kumala, Assifa'ani khalika suhud, Intan Mazaya, yang telah memberikan arahan, semangat, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Keluarga PIAUD 2015 kelas A yang telah mengukir kenangan dan berjuang bersama selama ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis hanya dapat memberikan ucapan terimakasih dengan setulus hati dan penulis mendo'akan semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka, melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayahNya kepada mereka semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai bahkan masih jauh dari kesempurnaan, maka segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Semarang, 22 April 2021
Peneliti,

Neila Ulfa Rahmania
NIM. 1503106028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PENGESAHAN iii
NOTA DINAS iv
ABSTRAK v
TRANSLITERASI vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
BAB II : KECERDASAN KINESTETIK DAN SENAM IRAMA
A. Deskripsi Teori
1. Kecerdasan Kinestetik
a. Pengertian Kecerdasan 7
b. Jenis-Jenis Kecerdasan 10
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan .. 15
d. Pengertian Kecerdasan Kinestetik 16
e. Tujuan dan Fungsi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik 23
f. Karakteristik Kecerdasan Kinestetik 25
2. Senam Irama
a. Pengertian Senam Irama 27
b. Model Pembelajaran Senam Irama 29
c. Tahap-Tahapan Kegiatan senam Irama 31
d. Manfaat Senam Irama 35
e. Faktor yang mempengaruhi Kegiatan senam Irama 37
B. Kajian Pustaka Relevan 39
C. Kerangka Berpikir 42

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 44
B. Tempat dan Waktu Penelitian 46
C. Sumber Data 47
D. Fokus Penilitian 47
E. Teknik Pengumpulan Data 48
1. Wawancara 49
2. Observasi 50
3. Dokumentasi 50
F. Uji Keabsahan Data 51
G. Teknik Analisis Data 52
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian 56
1. Data Umum TK Islam Al Madina 56
2. Data Khusus TK Islam Al Madina 61
B. Analisis Data 75
1. Kegiatan Senam Irama Di TK Islam Al Madina 75
2. Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama 83
C. Keterbatasan Penelitian 96
BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 98
B. Saran 98
C. Penutup 99

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Dengan Guru Kelas
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Dengan Guru
Lampiran 4	Pedoman Observasi Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok B
Lampiran 5	Pedoman Studi Dokumentasi Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok B
Lampiran 6	Transkip Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Tentang Latar Belakang Sekolah
Lampiran 7	Transkip Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Tentang Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama.
Lampiran 8	Transkip Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas
Lampiran 9	Transkip Hasil Wawancara Dengan Guru
Lampiran 10	Catatan Hasil Observasi Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok B Tentang Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama
Lampiran 11	Catatan Hasil Observasi Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok B Tentang Kegiatan Senam Irama Di Tk Islam Al Madina
Lampiran 12	Bukti Reduksi Wawancara Dengan Kepala Sekolah Tentang Latar Belakang Sekolah
Lampiran 13	Bukti Reduksi Wawancara Dengan Kepala Sekolah Tentang Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama
Lampiran 14	Bukti Reduksi Wawancara Dengan Guru Kelas
Lampiran 15	Bukti Reduksi Wawancara Dengan Guru
Lampiran 16	Bukti Reduksi Observasi Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok B Tentang Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui

Kegiatan Senam Irama
Lampiran 17 Bukti Reduksi Observasi Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok B Kegiatan Senam Irama Di Tk Islam Al Madina
Lampiran 18 Profil Tk Islam Al Madina Semarang
Lampiran 19 Deskripsi Gerakan Senam 3m
Lampiran 20 Foto Dokumentasi
Lampiran 21 Data Penilaian Aspek Perkembangan Mingguan Anak
Lampiran 22 Rencana Pembelajaran Mingguan
Lampiran 23 Penunjukan Pembimbing
Lampiran 24 Surat Ijin Penelitian
Lampiran 25 Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 26 Sertifikat Imka
Lampiran 27 Sertifikat Ppl
Lampiran 28 Sertifikat Kkn
Lampiran 29 Riwayat Hidup

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah anugerah yang diberikan oleh Allah SWT. setiap anak berhak mendapatkan kasih sayang, pendidikan serta kesehatan yang diberikan oleh kedua orang tuanya yang memang merupakan hak-hak untuk anak tersebut. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa PAUD Bab 1 pasal 1 Ayat 14 adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[1]

Pendidikan anak usia dini merupakan satu bimbingan dari seorang pendidik di dalam keluarga, sekolah, maupun lingkungan disekitar yang ditunjukan kepada anak sejak lahir yang dilakukan dengan pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani maupun rohani yang dididik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pendidik mempunyai peranan penting dalam menentukan perkembangan

[1] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (14).

anak, pendidikan juga telah tercantum dalam Al Quran surat Al Mujadalah ayat 11 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(QS. Al-mujadalah: 11)

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut *Golden Age* karena pada usia dini pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang sangat cepat di setiap aspek perkembangannya. Stimulasi yang diberikan pada masa ini tentu saja akan berpengaruh besar pada pada anak untuk memperoleh proses pendidikan. Masa keemasan atau golden age adalah tahun-tahun berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungan sebagai stimulasi terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif maupun social. Golden age merupakan waktu paling tepat untuk memberikan bekal yang kuat kepada anak untuk menggali segala potensi kecerdasan anak sebanyak-banyaknya.

Kecerdasan sangat diperlukan bagi setiap anak karena kecerdasan dapat membantu seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul. Perkembangan kecerdasan anak akan lebih baik jika dilakukan sejak usia dini dengan memberikan stimulus melalui panca indra yang dimilikinya.

Kecerdasan juga merupakan cara berfikir seseorang yang dapat dijadikan modal belajar. Menurut Gardner, setiap anak dilahirkan dengan memiliki kecerdasan jamak dan masing-masing anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. teori yang pertama di tulis di buku *Frames of mind: The Theori of Multiple Intellegences,* menyatakan bahwa setiap orang mempunyai jenis kecerdasan yang berbeda-beda dengan tingkat yang berbeda-beda. Kecerdasan multiple adalah suatu yang bisa di kembangkan sejak dini, usia dini adalah usia yang tepat untuk merangsang kecerdaan multiple anak. Ada delapan kecerdasan di dalam kecerdasan multiple yaitu kecerdasan verbal-linguistik (berbahasa), kecerdasan logika matematika (angka dan logika), kecerdasan musikal (cerdas musik), kecerdasan visual spasial (gambar), kecerdasan interpersonal (cerdas mengenali potensi dan kelemahan diri sendiri), kecerdasan intrapersonal (cerdas sosial), kecerdasan natural (cerdas berhubungan dengan alam), dan kecerdasan kinestetik.[2] Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan untuk menggabungkan antara fisik dan pikiran

[2] Hasan Maemunah, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini),* (Jogjakarta: DIVA Pres, 2010), Hlm. 118-119.

sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna. jika gerak sempurna yang bersumber dari gabungan antara pikiran dan fisik tersebut terlatih dengan baik, apapun yang dikerjakan orang tersebut akan berhasil dengan baik bahkan sempurna.

Dalam konteks anak-anak, gerak sempurna tersebut lebih mudah dibentuk atau dilatih semenjak ia masih berusia dini karena pada usia ini fisik sedang mengalami pertumbuhan yang baik, disamping perkembangan otaknya yang sedang pesat pesatnya. Kondisi ini sangat memungkinkan anak usia dini memadukan pikiran dan gerakan tubuhnya sehingga menghasilkan gerak-elastis yang sangat sempurna. Bahkan, mereka dapat melakukan gerakan-gerakan akrobat dengan sangat baik lebih cepat dari orang dewasa.[3]

Kecerdasan kinestetik pada anak usia dini dapat di stimulasi dengan kegiatan yang sederhana dan di sukai oleh anak. Salah satu di antaranya dengan kegiatan senam irama. Melalui senam irama anak akan mengingat sebuah irama disertai dengan gerakan. Terkadang anak lupa dengan iramanya tapi ingat dengan gerakannya. Anak belajar untuk mengingat gerakan dengan kata-kata tertentu dan belajar membuat gerakan sesuai irama. Anak-anak pada dasarnya sudah memiliki potensi untuk memiliki kecerdasan kinestetik, seperti ketika seorang anak mendapatkan barang yang diinginkan maka dia akan menari-nari.

[3] Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 123.

Pada masa usia dini, stimulasi yang paling baik di berikan pada anak adalah satu diantaranya yaitu melalui senam irama, karena anak-anak sangat suka bergerak apalagi diikuti irama musik dan lagu yang semangat dan riang gembira anak dapat dapat mengekspresikan dirinya dan dapat melupakan kesedihan atau kejadian yang tidak menyenangkan sebelumnya. Senam merupakan aktivitas jasmani yang efektif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan, gerakannya merangsang perkembangan komponen kebugaran jasmani, seperti kekuatan dan daya tahan otot dan seluruh bagian tubuh. Menurut Peter H. Werner, senam adalah latihan tubuh pada lantai atau pada alat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelenturan, kelincahan, koordinasi serta kontrol tubuh.[4]

Senam merupakan salah satu kegiatan yang dapat merangsang perkembangan kecerdasan anak usia dini. Senam irama adalah olahraga yang diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik, Senam dengan diiringi musik dan lagu menjadikan kecerdasan musik anak pun turut terbina. Melalui kegiatan senam irama diharapkan kecerdasan kinestetik anak dapat berkembang pula.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Islam Al Madina Sampangan, Semarang, khususnya pada anak kelompok B, terlihat pada beberapa anak yang masih belum berkembang

[4] Restu Yuningsih, "Pengaruh Senam Irama Terhadap Kecerdasan Kinestetik Pada Anak di TK Kurnia Illahi Kabupaten Tanah Datar*", Jurnal Tumbuh Kembang,* (Vol. 6, No. 1, tahun 2019), hlm. 2.

kecerdasan kinestetiknya di antaranya bisa dilihat dari gerak anak yang kurang optimal, kurangnya anak dalam mengembangkan gerak tubuh menyelaraskan pikiran dan tubuh, mengembangkan kelincahan dan keseimbangan tubuh serta mengkoordinasikan mata dengan tangan dan mata dengan kaki. Pada penelitian ini penulis akan menunjukan bahwa kegiatan senam irama akan lebih mudah dan menyenangkan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok B di TK Islam Al Madina Sampangan, Semarang Tahun 2020".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina Sampangan Semarang tahun 2020?
2. Bagaimana implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan senam irama pada kelompok B di TK Islam Al Madina Sampangan, Semarang tahun 2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
   a. Untuk mengetahui kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina Sampangan, Semarang tahun 2020.
   b. Untuk mengetahui implementasi perkembangan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan senam irama

pada kelompok B di TK Islam Al Madina Sampangan, Semarang tahun 2020.

2. Manfaat

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi secara teori mengenai implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam irama

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan siswanya terutama dalam hal pengembangan kecerdasan kinestetik anak.

2) Bagi Peserta Didik

Diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan fisik dan bisa mengolah gerakan tubuh dengan baik.

3) Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan bagi guru dan bisa menjadi pedoman dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui gerakan fisik dengan di iringi sebuah irama yang mengasyikkan.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dalam proses kegiatan senam irama dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Serta untuk memperkaya informasi dan wawasan dalam rangka meningkatkan kualitas sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan.

BAB II

KECERDASAN KINESTETIK DAN SENAM IRAMA

A. Deskripsi Teori

1. Kecerdasan Kinestetik

   a. Pengertian Kecerdasan

      Kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat suatu masalah, lalu menyelesaikan masalah tersebut atau membuat sesuatu yang dapat berguna bagi orang lain.

      Kecerdasan menurut Gardner adalah potensi biopsikologi. Kecerdasan (inteligensi) berbeda dengan bidang pekerjaan dan bidang ilmu yang dikenal masyarakat seperti seni, pertanian atau kedokteran. Kecerdasan adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau produk yang dibuat dalam satu atau beberapa budaya.[1]

      Menurut pendekatan psikometris, kecerdasan dipandang sebagai sifat psikologis yang berbeda pada setiap individu. Tokoh pengukuran inteligensi Alfred Binet mengatakan bahwa kecerdasan adalah kemampuan yang terdiri dari tiga komponen, yakni (1) kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau tindakan, (2) kemampuan untuk mengubah arah pikiran dan tindakan, dan (3) kemampuan

[1] Andreas Teguh Raharjo, " Hubungan Antara Multiple Intelligence Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negri 10 Malang", *Jurnal Psikologi,* (Vol 5, No. 2, Agustus 2010), hlm. 313.

untuk mengkritisi pikiran dan tindakan diri sendiri atau *autocritism.* Menurutnya, inteligensi merupakan sesuatu yang fungsional sehingga tingkat perkembangan individu dapat diamati dan dinilai berdasarkan kriteria tertentu. Apakah seorang anak cukup inteligen atau tidak, dapat dinilai berdasarkan pengamatan terhadap cara dan kemampuan anak melakukan tindakan dan kemampuan mengubah arah tindakan apabila diperlukan.[2]

Tingkat kecerdasan dapat membantu seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupannya. Kecerdasan sudah dimiliki manusia sejak lahir dan terus-menerus dapat dikembangan hingga dewasa. Pengembangan kecerdasan akan lebih baik bila dilakukan sedini mungkin melalui pemberian stimulasi pada kelima panca inderanya. Kemudian kecerdasan juga mempunyai manfaat bagi diri sendiri dan pergaulannya di masyarakat. Melalui tingkat kecerdasan yang tinggi seseorang akan semakin dihargai di masyarakat apalagi apabila ia mampu berkiprah dalam menciptakan hal-hal baru yang bersifat fenomenal.

Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh manusia. Dengan kecerdasan yang dimiliki manusia dapat memahami segala

[2] Tadkiroatun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk,* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2017), hlm. 1.3.

peristiwa yang terjadi dalam kehidupan secara mendalam dan dapat mengambil setiap pelajaran dalam suatu masalah. Oleh karena itu, kecerdasan sangat diperlukan oleh manusia guna dijadikan alat bantu dalam menjalani kehidupan dunia.

Pakar psikologi perkembangan dan professor pendidikan dari Harvard University, Howard Gardner memiliki definisi tersendiri mengenai inteligensi. Menurutnya, inteligensi adalah kemampuan untuk memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu setting yang bermacam-macam dan dalam situasi nyata.

Definisi tersebut jelas menegaskan bahwa sebuah inteligensi bukanlah hanya semata-mata kemampuan untuk menjawab soal-soal dan tes tertulis. Akan tetapi, lebih kepada kemampuan untuk memecahkan persoalan nyata dalam berbagai macam kondisi kehidupan. Menurut Howard Gardner, seseorang dinyatakan berinteligensi tinggi jika ia dapat menyelesaikan dan memecahkan persoalan yang nyata dalam berbagai situasi dan kondisi kehidupannya bukan hanya dalam teori.[3]

Gardner menyatakan bahwa tidak ada manusia yang tidak cerdas. Howard Gardner kemudian memunculkan

[3] S. Shoimatul Ula, *REVOLUSI BELAJAR (Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk),* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), hlm. 82.

istilah multiple intellegences. Menurutnya kemampuan mempunyai tiga komponen utama yaitu :

1) Kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di dalam kehidupan nyata
2) Kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan baru untuk diselesaikan
3) Kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang.[4]

b. Jenis-Jenis Kecerdasan

Prof. Howard Gardner dengan teori *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk) memberi dampak yang cukup besar pada pemikiran dan praktik di bidang pendidikan terutama di Amerika Serikat. Ia mengemukakan bahwa terdapat 9 jenis kecerdasan pada manusia, yang mana kecerdasan-kecerdasan tersebut dapat diajarkan asalkan disampaikan dengan cara yang sesuai. Berikut jenis-jenis kecerdasan menurut Howard Gardner:

1) Kecerdasan Linguistik-verbal

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan kata-kata atau bahasa secara efektif, baik secara lisan, maupun tulisan.

[4] Tadkiroatun Musfiroh, "*Pengembangan Kecerdasan Majemuk…"*, hlm.1.5.

2) Kecerdasan logis matematis

Kecerdasan logis matematis adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah. Ia mampu memikirkan dan menyusun solusi (jalan keluar) dengan urutan yang logis (masuk akal), menyukai angka, urutan, logika, dan keteraturan. Ia mengerti pola hubungan, mampu melakukan proses berpikir deduktif dan induktif.

3) Kecerdasan visual-spasial

Kecerdasan visual dan spasial adalah kemampuan untuk melihat dan mengamati dunia visual dan spasial secara akurat (cermat). Kecerdasan visual dan spasial melibatkan kemampuan untuk melihat objek dari berbagai sudut pandang.

4) Kecerdasan musik

Kecerdasan musik adalah kemampuan untuk menikmati, mengamati, membedakan, menciptakan, membentuk, dan mengekspresikan bentuk-bentuk musik. Kecerdasan ini meliputi kepekaan terhadap ritme, melodi, dan timbre dari musik yang didengar.

5) Kecerdasan interpersonal

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi, dan perasaan orang lain. Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal peka dengan ekspresi wajah, suara, dan

gerakan tubuh orang lain dan mampu memberikan respons secara efektif dalam berkomunikasi.

6) Kecerdasan intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan yang berhubungan dengan kesadaran dan pengetahuan tentang diri sendiri. Dapat memahami kekuatan dan kelemahan diri sendiri. Mampu memotivasi diri sendiri dan melakukan disiplin diri. Orang yang memiliki kecerdasan ini sangat menghargai nilai (aturan-aturan), etika (sopan santun), dan moral. Kecerdasan interpersonal sering disebut dengan kebijaksanaan.

7) Kecerdasan kinestetik

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan dalam menggunakan tubuh kita secara terampil untuk mengungkapkan ide, pemikiran, dan perasaan.

8) Kecerdasan naturalis

Kecerdasan naturalis adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan, dan membuat kategori terhadap apa yang kita jumpai di alam maupun lingkungan.

9) Kecerdasan eksistensial

Kecerdasan eksistensial adalah kemapuan seseorang dalam masalah religiositas, spiritualitas, dan filsafat. Kecerdasan eksistensial sering disebut juga

kecerdasan spiritual, kecerdasan ini merupakan gabungan antara interpersonal dan intrapersonal.[5]

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan

Inteligensi atau kecerdasan antara orang satu dengan yang lainnya cenderung berbeda-beda. Hal ini karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor yang mempengaruhi kecerdasan sebagai berikut:

1) Faktor bawaan, dimana faktor ini ditentukan oleh faktor bawaan sejak lahir. Batas kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam pemecahan masalah antara lain ditentukan oleh faktor bawaan.
2) Faktor minat dan pembawaan yang khas, dimana minat mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan atau motif yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, sehingga apa yang diminati oleh manusia dapat memberikan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.
3) Faktor pembentukan, dimana pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan inteligensi. Faktor pembentukan disini dibedakan antara pembentukan sengaja seperti yang dilakukan di sekolah dan

[5] Indragiri A., *Kecerdasan Optimal (Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak)*, (Jogjakarta: Starbooks, 2010), hlm. 14-20.

pembentukan tidak sengaja seperti pengaruh alam disekitarnya.

4) Faktor kematangan, dimana tiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Setiap organ manusia baik fisik maupun psikis dapat dikatakan telah matang apabila dapat tumbuh dan berkembang hingga mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing.
5) Faktor kebebasan, yang berati manusia dapat memilih metode tertentu dalam masalah yang dihadapi. Disamping kebebasan memilih metode juga memilih masalah yang sesuai dengan kebutuhannya.[6]

d. Pengertian Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengontrol gerakannya atau mengolah gerakan tubuhnya dengan baik. Anak yang mempunyai kecerdasan kinestetik tinggi biasanya cepat menguasai aktivitas-aktivitas yang melibatkan fisik, baik motorik kasar maupun motorik halus. Selain itu, mereka juga sering mengekspresikan gagasan atau emosinya melalui gerakan-gerakan tubuh.

Anak dengan kecerdasan kinestetik tinggi dapat menggerakan tubuhnya secara terampil. Kecerdasan ini juga

[6] Djaali, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). Hlm 74.

meliputi keterampilan fisik dalam keseimbangan, kelenturan, kekuatan, kecepatan, dan koordinasi.

Pengembangan kinestetik anak usia dini adalah kemampuan yang berhubungan dengan kelancaran gerak tangan atau keterampilan fisik motorik anak usia dini. Tujuan dari pengembangan ini adalah mengkoordinasikan keseimbangan, kekuatan dan kelenturan otot-otot tubuh anak usia dini.[7]

Menurut Cample dan Dickinson mengungkapkan bahwa tujuan materi program kurikulum yang dapat mengembangkan kecerdasan fisik antara lain yaitu berbagai aktivitas fisik, berbagai jenis olahraga, modelling, dansa, menari, body languages. Kemudian Sujiono mengungkapkan bahwa adapun cara menstimulasi kecerdasan fisik pada anak antara lain:

1) Menari, anak-anak pada dasarnya menyukai musik dan tari. Untuk mengasah kecerdasan fisik ini kita dapat mengajaknya untuk menari bersama, karena menari menuntut keseimbangan, keselarasan gerak tubuh, kekuatan, dan kelenturan otot.
2) Latihan keterampilan fisik, berbagai latihan fisik dapat membantu meningkatkan keterampilan motorik anak, tentunya latihan tersebut disesuaikan dengan usia anak.

[7] Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori dan Pengembangannya)*, (Medan: Perdana Publishing, 2016). Hlm 52.

Anak yang memiliki kecerdasan tubuh kinestetik akan mampu memanipulasi objek dan cerdas dalam latihan-latihan fisik. Kecerdasan kinestetik yaitu kemampuan untuk menggunakan badan secara terampil, mengatasi masalah, menghasilkan prestasi seperti atlet, penari, dan aktor.[8]

Menurut Permendiknas No. 58 tahun 2009, pada anak usia 5-6 tahun kecerdasan kinestetik terdeteksi melalui indikator sebagai berikut:

1) Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan/ kaki sesuai dengan irama musik/ ritmik dan lentur.
2) Senam fantasi bentuk meniru missal menirukan berbagai gerakan hewan, menirukan gerakan tanaman yang terkena angin dengan lincah
3) Mendemonstrasikan kemampuan motorik kasar seperti melompat dan berlari dengan berbagai variasi
4) Bergerak bebas dengan irama musik.[9]

Sehubungan dengan itu secara biologis pertumbuhan dan perkembangan digambarkan oleh Allah dalam Al-Qur'an sesuai firmannya pada Q.S Ghafir (orang yang beriman) ayat 67 sebagai berikut:

[8] Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2015). Hlm 122-163.

[9] Permendiknas No. 58 tahun 2009 tentang Standar PAUD

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى مِنْ قَبْلُ وَلِتَبْلُغُوا أَجَلا مُسَمًّى وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٦٧)

Artinya: "Dia-lah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahaminya."[10]

Ibnu katsir menafsirkan ayat ini dengan menyatakan bahwa manusia berasal dari nutfah (setetes mani) yang dipancarkan dari sulbi ke dalam rahim lalu menjadi alaqah, kemudian diberi bentuk, lalu di tiupkan roh ke dalam tubuhnya, sehingga jadilah ia makhluk yang lain yang sempurna memiliki anggota tubuh yang lengkap apakah dia laki-laki atau perempuan dengan izin Allah SWT.[11]

Dari penjelasan ayat diatas dapat diketahui bahwa proses kejadian individu mengalami tahapan dan dinamika sejak dalam kandungan hingga lahir. Seseorang individu

[10] Al-Qur'anul Karim, Q.S Ghafir Ayat 67.

[11] Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia* Dini, (Medan: Perdana Publishing, 2015). Hlm 64.

tumbuh menjadi anak, remaja atau dewasa yang mengarah pada proses pertumbuhan dan perkembangan. Proses inilah yang harus dilakukan seoptimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, termasuk tujuan pendidikan untuk anak usia dini dalam kemampuan olah tubuh (kinestetik). Dengan memiliki anggota tubuh yang sehat dan selalu dilatih dalam berolahraga seperti senam atau menari, maka proses dengan tujuan tersebut diatas dapat menimbulkan hasil yang terbaik.

Sesuai dengan pesan nabi dalam sabdanya:

أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: " مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ، أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بَهِيمَةً جَمْعَاءَ، هَلْ تُحِسُّونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ، ثُمَّ يَقُولُ: فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ (أخرجه البخاري)

“Dari (Abu) Hurairah ra. Dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: tidak ada seorang anak pun kecuali ia dilahirkan menurut fitrah. kedua orang tua nyalah yang akan menjadikan yahudi, nasrani, dan majusi sebagaimana binatang melahirkan binatang dalam keadaan sempurna, adakah kamu merasa kekurangan padanya. Kemudian abu hurairah ra. berkata: “fitrah Allah dimana manusia telah

diciptakan tak ada perubahan pada fitrah Allah itu, itulah agama yang lurus" (HR. Al Bukhari).[12]

Sesungguhnya seorang anak secara fitrah diciptakan dalam keadaan siap untuk menerima kebaikan dan keburukan. Tiada lain hanya kedua orang tuanya yang membuatnya cenderung pada salah satu diantara keduanya.

Dari hadist di atas dapat disimpulkan bahwa seorang anak yang dilahirkan dalam keadaan suci (fitrah), orang tuanya yang membesarkannya, merawat dan menjaganya termasuk memberikan rangsangan pendidikan, pola asuh yang baik, makanan, dan kesehatan yang terjaga baik jasmani dan rohani, maka anak dapat menerima semuanya dengan baik dan menimbulkan potensi kebaikan pada diri anak. Akan tetapi jika terjadi sebaliknya, anak tidak dihiraukan dianggap hanya menjadi beban saja, dan tidak memberikan pengajaran apapun, maka tidak lain inilah yang menjadi pemicu timbulnya potensi keburukan dalam diri anak.

Kecerdasan kinestetik merupakan salah satu kecerdasan yang sangat penting untuk dikembangkan setiap anak. Manfaat dari kecerdasan ini, antara lain:

1) Meningkatkan kemampuan psikomotorik
2) Membangun rasa percaya diri

[12] Ibi Hasan Nuruddin dan Muhammad Ibni Abdul Hadi Assindi, *Shahih Bukhari*, (Lebanon: Darul Kutub Al-Ilmiah, 2008). Hlm 457.

3) Meningkatkan kemampuan sosial dan sportivitas
4) Meningkatkan kesehatan tubuh.[13]

Kecerdasan kinestetik merupakan penginformasian sensoris gerak dari lingkungan menuju otak dan diteruskan ke jaringan otot, tendon dan sendi untuk berkontraksi dalam waktu yang sangat singkat. Dengan demikian beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik adalah keahlian seseorang dalam menggunakan tubuhnya untuk berekspresi melalui ide yang ia peroleh dari apa yang ia fikirkan yang berupa gerakan (motorik kasar) yang di ekspresikan melalui gerakan tubuh. Selain itu, mereka biasanya suka bergerak dan menyentuh segala sesuatu yang ia lihat. Mereka mengenal dunia di sekitarnya melalui otot mereka. Kegiatan yang kreatif muncul pada kegiatan diantaranya yaitu model, menjahit, kolase, berkomunikasi dengan bahasa isyarat memanfaatkan tubuh dan gerakan seperti dalam berolahraga, bentuk tarian dan seni peran.[14]

e. Tujuan dan Fungsi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik

Tujuan dan fungsi dalam pengembangan keterampilan kinestetik adalah upaya untuk meningkatkan

[13] N. Yustisia, *75 Rahasia Anak Cerdas: Mengenali Potensi dan Strategi Mengembangkan Kecerdasan Buah Hati*, (Jogajakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), hlm. 95-96.

[14] Heri Rahyubi, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Bandung: Nusa Media, 2012), hlm. 324.

penguasaan keterampilan dalam menyelesaikan tugas motorik tertentu. Kemampuan motorik terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu mengerjakan tugas motorik yang di berikan dengan tingkat keberhasilan tertentu.

Menurut Mudjito tujuan dan dan fungsi pengembangan fisik motorik anak usia dini adalah:

1) Tujuan pengembangan fisik motorik untuk anak usia dini adalah untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil.
2) Fungsi pengembangan fisik motorik adalah sebagai berikut:
    a) Melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan
    b) Memacu pertumbuhan dan pengembangan fisik motorik, rohani dan kesehatan anak
    c) Membentuk, membangun, dan memperkuat tubuh anak
    d) Melatih keterampilan/ ketangkasan gerak dan berpikir anak
    e) Meningkatkan perkembangan emosional anak
    f) Meningkatkan perkembangan sosial anak

g) Menumbuhkan perasaan menyayangi dan memahami manfaat kesehatan pribadi[15]

Dari penjelasan di atas mengenai tujuan dan fungsi pengembangan fisik motorik dapat disimpulkan bahwa pengembangan fisik motorik anak usia dini sangat erat hubungannya dengan kecerdasan kinestetik. Oleh karena itu sangat penting dilakukan untuk melatih keterampilan dan ketangkasan, menstimulasi, mengelola, mengkoordinasi fungsi otot-otot dalam tubuh serta menanamkan rasa percaya diri dan pengendalian emosi pada anak, sehingga anak akan memiliki kekuatan fisik dan mental yang kuat untuk menjadi anak yang tangguh dan berkualitas.

f. Karakteristik Kecerdasan Kinestetik

Karakteristik pembelajaran aktif dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik menurut Bonwell adalah sebagai berikut:

1) Menekankan pada proses pembelajaran, bukan pada penyampaian materi oleh guru. Proses pembelajaran tidak lagi sekedar *transfer of knowledge* atau transfer ilmu pengetahuan melainkan lebih kepada *transfer of value* atau transfer nilai. Nilai yang dimaksud adalah nilai-nilai karakter secara luas, salah satunya adalah rasa ingin tahu.

[15] Mudjito, *Pengertian Motorik Halus Anak*, (Bandung: Bumi Aksara, 2007). Hlm 2.

2) Peserta didik tidak boleh pasif, tetapi harus aktif mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran yang dipandang selaras dengan pandangan hidupnya.
4) Peserta didik lebih banyak dituntut berfikir kritis, menganalisis dan melakukan evaluasi dari pada sekedar menerima teori dan menghafalnya.
5) Umpan balik dan proses dialetika yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran. Pembelajaran yang dialogis, secara tidak langsung membentuk karakter peserta didik yang demokratis, pluralis, menghargai perbedaan pendapat, inklusif, terbuka dan humanitas tinggi.[16]

Anak yang memiliki kecerdasan kinestetik mempunyai ciri-ciri seperti berikut:

1) Anak sangat menyukai aktivitas fisik, seperti olahraga, senam, atau menari.

[16] Elindra Yetti, Indah Juniasih, "Implementasi Model Pembelajaran Tari Pendidikan Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Aktif (Pengembangan Model Di Taman Kanak-Kanak Labschool Jakarta Pada Kelompok B)", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, (Vol. 10, Edisi 2, tahun 2016). Hlm 389.

2) Anak mudah mempelajari sesuatu yang baru dengan menyentuh, memegang, dan mempraktikannya secara langsung.
3) Anak pandai menirukan gerakan, kebiasaan, atau perilaku orang lain.
4) Anak menyukai kegiatan membongkar pasang berbagai benda.
5) Anak mampu melakukan kegiatan yang membutuhkan koordinasi fisik dengan baik seperti memindahkan barang, menyusun balok, melipat, dan merapikan pakaian, dan semacamnya.[17]

2. Senam Irama

a. Pengertian Senam Irama

Senam merupakan suatu cabang olahraga yang melibatkan performa gerakan yang membutuhkan kekuatan, kecepatan dan keserasian gerakan fisik yang teratur. Senam irama disebut juga dengan senam ritmik yaitu gerakan senam yang dilakukan dengan irama musik, atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama.[18]

Menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 18 ayat 3 bahwa

[17] Indragiri A., "*Kecerdasan Optimal Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak…",* hlm. 89.

[18] Agung Tri Haryanta dan Eko Sujatmiko, *Kamus Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan,* (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2018), hlm. 183-184.

olahraga pendidikan haruslah dimulai sejak pada usia dini. Olahraga pendidikan yang dapat di berikan oleh anak salah satunya yaitu menerapkan senam irama pada anak usia dini.

Senam merupakan aktivitas jasmani yang efektif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Peter H. Werner senam dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran tubuh pada lantai atau pada alat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelenturan, kelincahan, koordinasi, serta control tubuh.

Menurut Jonni dan Yulifri, senam irama merupakan rangkaian gerak senam yang dilakukan dengan gerakan langkah-langkah serta ayunan lengan dan sikap badan dengan diiringi suatu irama atau musik. Senam irama yang diartikan sebagai "aktivitas gerak yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok orang secara berirama dengan perorangan maupun kelompok orang secara berirama dengan menggunakan otot-otot besar, yang bertujuan untuk pemeliharaan dan peningktan kebugaran tubuh serta tujuan lain yang relevan dan penggalan nilai-nilai yang terkandung didalamnya" dapat dijadikan sebagai pilihan yang dikedepankan. Senam irama adalah gerakan senam yang dilakukan dalam irama musik, atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama.

Secara sederhana, senam irama diartikan sebagai gerakan senam yang diirngi dengan musik. Senam yang dikenal dengan nama senam ritmik ini pada dasarnya memiliki gerakan yang kurang lebih sama dengan jenis senam biasa, letak perbedaannya hanya pada penambahan fitur musik yang bagi beberapa orang semakin membuat semangat untuk melakukan senam.[19]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa senam irama merupakan suatu rangkaian gerakan yang harmonis, sistematis dan berstruktur dengan baik yang dalam pelaksanaannya menggunakan musik sebagai pedoman melakukan gerakan dan disamping itu jug sangat dibutuhkan keahlian dan latihan kondisi fisik seperti kelenturan, keseimbangan, kekuatan dan daya tahan.

b. Model Pembelajaran Senam Irama

Model pembelajaran senam irama adalah senam yang khusus diciptakan untuk anak-anak yang masih berada ditingkat taman kanak-kanak dan sekolah dasar dari kelas satu sampai kelas tiga. Melalui senam irama diharapkan generasi penerus bangsa menjadi sehat, tangguh, ceria dan kreatif. Manfaat senam irama yaitu mempunyai manfaat

[19] Restu Yuningsih, "Pengaruh Senam Irama Terhadap Kecerdasan Kinestetik Pada Anak di TK Kurnia Illahi Kabupaten Tanah Datar*", Jurnal Tumbuh Kembang,* (Vol. 6, No. 1, tahun 2019), hlm. 4.

fisik, emosi, sosial dan intelektual. Model pembelajaran senam irama ini menggunakan model demonstrasi terlebih dahulu, guru memberikan contoh gerakan senam kepada anak terdiri dari tiga latihan yaitu, latihan pemanasan, latihan inti dan latihan pendinginan. Setiap gerakan terdiri dari 2x8 dan 1x8 hitungan. Senam irama ceria ini berdurasi 12 menit.

Keunggulan dari senam irama yaitu gerakannya mudah untuk ditiru, irama senam menggunakan lagu anak-anak jadi anak dapat senam sambil bernyanyi, gerakan-gerakan senam tersebut apabila dilakukan dengan teratur dapat meningkatkan kesehatan dan juga pertumbuhan fisik pada anak. Kelemahan pada senam irama yaitu gerakannya sangat bervariasi sehingga sulit bagi anak untuk menghafalkan gerakan senam irama tersebut. Tujuan melakukan senam irama yaitu diharapkan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa dapat berolah raga dengan diiringi musik yang gembira dan dapat membina sifat optimisme pada anak-anak.

Karakteristik gerak dasar senam mendefinisikan ketrampilan dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif.

a) Ketrampilan Lokomotor

Lokomotor diartikan sebagai gerak berpindah tempat seperti jalan, lari, lompat berderap jingkat,

lipping skipping dan sliding. Dalam senam gerak-gerak tersebut sering digunakan. Melatih macam-macam ketrampilan lokomotor dalam senam akan sangat berguna dalam menanamkan dasar pembentukan keterampilan senam. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus dari guru agar macam-macam gerak lokomotor dapat diajarkan terutama yang berkaitan dengan keterampilan senam sebagai upaya untuk memperkaya variasi gerak.

b) Keterampilan Non Lokomotor

Keterampilan non lokomotor adalah gerak yang tidak perpindah tempat mengandalkan ruas-ruas persendian tubuh untuk membentuk posisi posisi–posisi yang berbeda dengan tetap tinggal disatu titik. Contohnya adalah melenting, memilin, meliuk, dan membengkok. Dalam senam keterampilan non lokomotor banyak dipakai dalam gerak-gerak kalestenik, terutama yang berkaitan dengan pengembangan kelentukan. Demikian juga dengan sikap-sikap bertumpu dan keseimbangan statis, yang tidak perlu berpindah tempat, justru dalam senam gerak-gerak nonlokomotor lebih banyak mendapat tempat karena berhubungan dengan penguasaan keterampilan.

c) Keterampilan manipulatif

Keterampilan manipulatif adalah kemampuan untuk memanipulasi objek tertentu dengan anggota tubuh misal tangan, kaki atau kepala. Keterampilan yang termasuk didalam gerak manipulatif contohnya menangkap, melempar, memukul, menendang, dan mendribling.[20]

c. Tahapan-Tahapan Kegiatan Senam Irama

Pelaksanaan kegiatan senam irama terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan, perencanaan harus dibuat secara tertulis sehingga memudahkan guru untuk mengetahui langkah-langkah apa yang harus di tempuh (penetapan tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, teknik pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran)
2) Tahap Pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan dilakukan dan dikembangan kegiatan belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pada saat proses berlangsung dilakukan pengamatan terhadap proses belajar yang dilakukan oleh anak.
3) Tahap Evaluasi/Penilaian, penilaian dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan dengan memakai pedoman

[20] Setyaningrum, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Kelompok B Melalui Senam Irama di TK Dharma Wanita II Candimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 24-25.

observasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai oleh anak. Dalam mengevaluasi ketrampilan anak dapat diberikan dalam bentuk kuantitatif (angka), tetapi dapat juga diberikan dalam bentuk kualitatif (uraian). Untuk mengevaluasi anak usia dini, pendekatan kualitatif (bentuk uraian) lebih tepat dilakukan agar hasilnya lebih maksimal.[21]

Adapun tahap-tahap dalam senam irama terbagi menjadi tiga bagian, yaitu dimulai dari pemanasan, kemudian gerakan inti, lalu diakhiri dengan pendinginan.

1) Tahap Pemanasan (*warming up*)

Gerakan pemanasan merupakan gerakan-gerakan tubuh yang dilakukan sebelum melakukan gerakan inti. Gerakan pemanasan dalam senam irama ini bertujuan untuk menyiapkan kondisi tubuh secara fisiologis maupun psikologis, menyiapkan sistem pernafasan, peredaran darah, otot dan persendian. Kegiatan ini merupakan kegiatan pendahuluan yang pelaksanaannya mengandung unsur sebagai berikut:

a) Peningkatan suhu tubuh dan secara bertahap meningkatkan jumlah denyut nadi, dari denyut nadi istirahat ke denyut nadi latihan. Peningkatan suhu tersebut biasanya dilakukan dengan gerakan, seperti

[21] Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). Hlm 131.

jalan di tempat atau gerakan dasar yang sederhana seperti mengayunkan kepala ke samping kiri dan kanan da gerakan lengan atau kaki yang sederhana.

b) Pelaksanaannya harus dilakukan secara perlahan-lahan dan tidak terlampau memaksakan.

c) Untuk mempersiapkan tubuh baik fisik maupun mental ke aktivitas yang dilaksanakan.

2) Tahap Inti (*core*)

Kegiatan inti biasanya merupakan gerakan yang sudah lebih aktif dan melibatkan gerakan yang disiplin untuk melatih bagian tubuh tertentu dengan pengulangan yang cukup. Kegiatan inti hendaknya megikuti alur tertentu yang sudah direncanakan sebelumnya, gerakan yang dipilih dinilai dari bagian atas tubuh ke bawah atau dari bagian kepala, bahu, lengan, pinggang dan gerakan gabungan. Biasanya pelaksanaan dari bagian inti ini bergerak secara bertahap dari gerakan tunggal bagian tubuh hingga pergerakan bagian tubuh secara bersamaan. Secara umum gerakan inti dalam senam irama adalah berbagai aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran motorik kasar untuk melatih kekuatan, kelentukan, kelenturan, kelincahan serta koordinasi otot-otot yang bergerak.

3) Tahap Pendinginan (*cooling down*)

Setelah melakukan gerakan inti dari senam irama, dilanjutkan dengan gerakan penenangan atau sering disebut dengan pendinginan. Kegiatan tahap akhir dari senam ini harus melakukan gerakan-gerakan yang menurunkan frekuensi denyut nadi untuk kembali mendekati denyut nadi yang normal. Pelaksanaan gerakan pendinginan ini harus merupakan penurunan secara bertahap dari gerakan yang cepat ke lambat, berat ke ringan. Gerakan ini dilakukan untuk menetralisir metabolisme tubuh setelah melakukan gerakan inti yang bertujuan untuk melenturkan otot, menenangkan kondisi tubuh, dan mengatur pernafasan agar tubuh kembali rileks.[22]

d. Manfaat Senam Irama

Manfaat senam ada dua yaitu mempunyai manfaat fisik dan manfaat mental dan sosial.

1) Manfaat fisik

Senam adalah kegiatan utama yang paling bermanfaat dalam mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak. Anak yang terlibat senam akan berkembang daya tahan ototnya, kekuatannya,

[22] Moh. Fathur Rohman, *Pendidikan Olahraga dan Rekreasi Paket C setara SMA/MA: Semangat Irama Kehidupan,* (Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm. 11-12.

powernya, kelentukan, koordinasi, kelincahan serta keseimbangannya. Kegiatan senam dapat menyumbang pada pengayaan perbendaharaan gerak anak. Dasar-dasar senam akan sangat baik dalam mengembangkan pelurusan tubuh, penguasaan dan kesadaran tubuh secara umum, dan ketrampilan-ketrampilan senam. Contohnya berdiri dengan postur tubuh yang baik, menggantung dalam posisi terbalik serta menampilkan variasi gulingan secara berturut-turut. Singkatnya kemampuan-kemampuan yang dikembangkan ketika mengikuti senam dapat dianggap membantu anak untuk mempersiapkan diri untuk bisa berhasil pada cabang-cabang olahraga yang lain.

2) Manfaat Mental dan Sosial

Ketika mengikuti program senam, anak harus dituntut untuk berfikir sendiri tentang pengembangan keterampilannya. Untuk itu anak harus mampu menggunakan kemampuan berfikirnya secara kreatif melalui pemecahan masalah-masalah gerak. Dengan demikian anak akan berkembang kemampuan mentalnya. Kegiatan senam memberikan sumbangan yang sangat besar dari program senam dalam meningkatkan konsep diri. Hal ini bisa terjadi karena senam menyediakan banyak pengalaman dimana anak mampu mengontrol tubuhnya dengan keyakinan dan

tingkat keberhasilan yang tinggi, sehingga memungkinkan membantunya membentuk konsep yang positif.

Manfaat senam irama dapat menciptakan sebuah rangsangan optimal untuk sistem syaraf yang bermanfaat bagi proses pendidikan, merangsang anak untuk bergerak, mendorong keadaan relaksasi dan ketenangan memfasilitasi kinerja ritmis gerakan, memudahkan internalisasi kemampuan motorik dan kemampuan khusus untuk senam.[23]

e. Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Senam Irama

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan senam irama di sekolah merupakan faktor yang sangat penting guna meningkatkan dan melancarkan proses kegiatan senam di sekolah, adapun faktor penghambat yang dapat menghambat jalannya suatu kegiatan yang ada di sekolah.

Pembelajaran pendidikan jasmani pada kegiatan senam irama dapat berjalan dengan sukses dan lancar dapat ditentukan oleh beberapa faktor antara lain yaitu guru, siswa, kurikulum, dan sarana prasarana.

1) Guru

[23] Irfah Aulaini Damanik, Nurmaniah, "Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA Fastabiqul Khoirot PTPN II Kabupaten Langkat TA. 2016-2017", *Jurnal Usia Dini,* (Vol. 3 No. 1, tahun 2017), hlm. 14.

Secara sederhana pengertian guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, guru juga dapat diartikan sebagai semua orang yang memiliki kewenangan dan diberi tanggung jawab terhadap anak didiknya untuk senantiasa membimbing serta mengajari berbekal dengan keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru. Seorang guru juga harus dapat menjadi contoh yang baik atau teladan bagi seluruh anak-anak didiknya, selain itu guru merupakan panutan bagi anak didiknya dalam hal bersikap dan bertingkah laku baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga guru akan menentukan keberhasilan dalam menyampaikan bahan atau materi pelajaran kepada peserta didik.

2) Siswa

Pengertian siswa menurut UU No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (4) menurut sistem pendidikan nasional, peserta didik atau siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dalam proses pembelajaran

pendidikan jasmani tanpa adanya siswa atau peserta didik maka proses pembelajaran tidak akan terjadi.[24]

3) Kurikulum

Kurikulum adalah sesuatu yang telah disusun dan direncakan dengan baik guna mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Kurikulum dapat pula diartikan sebagai program, yakni alat yang dilakukan oleh sekolah untuk mencapai tujuannya. Selain berupa materi pelajaran, kurikulum juga meliputi segala kegiatan yang dianggap dapat mempengaruhi perkembangan siswa.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (19) tentang Sistem Pendidikan Nasional juga disebutkan pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan/alat mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan oleh sekolah sebagai pedoman penyelenggaraan proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan tertentu.[25]

4) Sarana dan Prasarana

Pengertian sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara

[24] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (4).

[25] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (19).

langsung digunakan dan diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan di sekolah. Berkaitan dengan ini prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan di sekolah. Dengan memiliki sarana dan prasarana yang memadahi maka proses pembelajaran juga dapat berjalan secara maksimal khususnya dalam materi senam irama.[26]

B. Kajian Pustaka Relevan

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiat, maka penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang ada kaitannya dengan rencana penelitian penulis. Diantara penelitian-penelitian tersebut adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rika Fitria (1411070095) mahasiswa S1 PIAUD FITK UIN Raden Intan Lampung yang berjudul "Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Menggunakan Metode Permainan Tradisional di TK PGRI Sukarame". Hasil penelitian ini menunjukan bahwa upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik menggunakan metode permainan tradisional yaitu memilih tema dan tujuan yang ingin

[26] Dhenis Surya Kareza, "Faktor-Faktor pendukung keterlaksanaan Pembelajaran Senam Berirama SD Negeri Gunung Saren Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul", *Skripsi,* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019). Hlm 16-18.

dicapai sesuai program yang sudah ada. Menjelaskan cara bermain dan menyediakan media atau bahan yang menarik perhatian anak. Guru memberikan arahan dan contoh terlebih dahulu sebelum anak melakukan kegiatan permainan tradisional. Kesempatan anak untuk mencoba dan kegiatan waktu kedua lebih lama. Guru menjadi fasiliator dan motivator bagi anak. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan permainan tradisional. Langkah metode permainan tradisional ini telah diterapkan pada anak usia dini.[27]

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nurul Ihsani (09111241028) mahasiswa PGPAUD FKIP Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Koripan Poncosari Srandakan Bantul" Hasil penelitian menunjukkan pada akhir siklus I terlihat bahwa 71,34% (13 anak) sudah tepat dalam melakukan sikap awal senam irama, 69,00% (13 anak) terampil dalam melakukan gerakan lengan, 66,67% (12 anak) terampil dalam melakukan gerakan kaki, dan 61,99% (11 anak) terampil dalam melakukan kombinasi gerakan lengan dan kaki. Sedangkan pada akhir siklus II terlihat bahwa 83,99% (15 anak) sudah tepat dalam melakukan sikap awal senam irama, 83,37% (15 anak) terampil dalam melakukan gerakan lengan, 82,06% (15 anak) terampil dalam melakukan gerakan kaki, dan

[27] Rika Fitria,"Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Menggunakan Metode Permainan Tradisional di TK PGRI Sukarame", *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017). Hlm ii.

82,06% (15 anak) terampil dalam melakukan kombinasi gerakan lengan dan kaki. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan senam irama dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A TK ABA Koripan.[28]

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, belum ada yang melakukan penelitian tentang implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam irama, tetapi para peneliti lebih memfokuskan penelitiannya melalui metode permainan tradisional dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak dan pada peningkatan motorik kasar anak melalui kegiatan senam irama, oleh karena itu penelitian penulis berfokus pada pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam irama pada anak kelompok B.

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan senam irama sudah pasti dilakukan oleh seluruh PAUD di seluruh dunia. Namun beda halnya jika kegiatan senam irama yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Di TK Islam Al Madina sudah ada kegiatan senam irama yang biasanya dilakukan setiap satu minggu sekali dan dilakukan di hari sabtu. Hal ini sudah menjadi rutinitas setiap minggunya di TK Islam Al Madina agar selalu sehat jasmani dan rohani, tentunya dengan

[28] Fitri Nurul Ihsani, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Koripan Poncosari Srandakan Bantul", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013). Hlm vii.

senam irama anak di ajak bergerak mengikuti irama yang menyenangkan dan tidak ada paksaan pada anak. Melalui kegiatan senam irama di harap pula kecerdasan kinestetik anak dapat berkembang dengan sendirinya.

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan memahami, mencintai dan memelihara tubuh, dan membuatnya berfungsi seefisien mungkin. Dengan kata lain, kecerdasan kinestetik adalah kecerdasan atletik dalam mengontrol tubuh seseorang dengan sangat cermat.

Kecerdasan kinestetik merupakan kecerdasan yang menekankan kemampuan gerak, serta sangat senang dengan dunia olahraga, menari dan lainnya. Kecerdaan ini menekankan pada kemampuan seseorang dalam menangkap informasi dan mengelolanya sedemikian cepat, lalu diciptakan dalam wujud gerak, yakni dengan menggunakan badan, kaki dan tangan. Pada anak usia prasekolah merupakan masa-masa dimana mereka aktif bergerak meniru sesuatu yang mereka lihat.

Dalam perkembangannya untuk olah tubuh, seorang anak butuh stimulus atau rangsangan yang dapat membantu mereka agar dapat mencapai perkembangan yang seharusnya sesuai dengan tingkat usianya. Maka dari itu, ini dapat dikaitkan dengan hal yang menyenangkan seperti salah satunya yaitu dengan kegiatan senam irama. Anak-anak sangat suka bergerak apalagi dengan di iringi irama yang menyenangkan, terlihat dari keceriaan anak dalam mengikutinya, kelincahan dalam meniru gerakan, dan terkadang

anak suka mengulang-ulang gerakannya baik di sekolah maupun di rumah.

Untuk mengajak anak dalam mencapai tingkat perkembangannya, agar dapat mengikuti sistem pembelajaran yang telah di atur, hal terbaik yang dilakukan yaitu dengan memasuki dunia anak terlebih dahulu, maka lihatlah dimana kesukaan atau kesenangan mereka, dengan begitu dapat kita ajak kembali untuk diberikan pembelajaran yang sesuai dengan yang kita inginkan. Maka dapat dikatakan, bahwa tidak ada unsur keterpaksaan bagi anak untuk mengikuti pembelajaran karena hal itu merupakan hal yang anak senangi.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan dapat dikategorikan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji yaitu mengenai Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok B di TK Islam Al Madina Sampangan, Semarang Tahun 2020, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus. Penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui

prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif mencakup subjek yang dikaji dan kumpulan berbagai data studi kasus, pengalaman pribadi, instropeksi, perjalanan hidup, wawancara, teks-teks hasil pengamatan, historis, interaksional dan visual yang menggambarkan saat-saat dan makna keseharian dan problematis dalam kehidupan seseorang.[1]

Dezin dan Lincoln menguraikan, penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya. Hal ini berarti bahwa para peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di dalam konteks alaminya, yang berupaya untuk memahami atau menafsirkan, fenomena dilihat dari sisi makna yang diletakkan manusia (peneliti) kepadanya. Penelitian kualitatif mencakup subjek yang dikaji dan kumpulan berbagai data empiris studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, perjalanan hidup, wawancara, teks-tek, hasil pengamatan, historis, interaksional, dan visual yang menggambarkan saat-saat dan makna keseharian dan problematis dalam kehidupan seseorang. Sejalan dengan itu para peneliti kualitatif menerapkan aneka metode yang saling berkaitan, dengan selalu berharap untuk mendapatkan hasil yang lebih baik mengenai objek kajian yang sedang dihadapi.

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 333.

Penelitian kualitatif fokusnya adalah manusia dan interaksinya dalam konteks sosial. Karena itu digunakan istilah subjek penelitian, bukan objek penelitian sebagaimana dalam penelitian kuantitatif. Pengguna istilah subjek penelitian ini juga menunjukkan sikap menghargai manusia yang diteliti. Manusia tidak diperlukan sebagai benda atau objek. Penelitian kualitatif bertujuan memahami subjek penelitiannya secara mendalam dan bersifat interpretatif, artinya mencari temukan makna. Penelitian kualitatif menggunakan dan mengandalkan data yang bersifat verbal yang rinci dan mendalam dalam beragam bentuknya.[2]

Fokus utama pendekatan penelitian ini adalah melakukan studi kehidupan sehari-hari anak-anak dalam konteks kecerdasan kinestetik. Terutama dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina.

B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi yang dijadikan salah satu aspek penelitian di mana suatu penelitian akan diadakan. Disini yang akan dijadikan lokasi penelitian yaitu TK Islam Al Madina Sampangan Semarang.

Waktu penelitian adalah tepatnya kapan suatu penelitian itu diadakan penelitian ini akan dilaksanakan tanggal 21 November hingga 20 Desember 2020.

[2] Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 66-68.

C. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti, sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu data yang didapat dari lokasi penelitian berupa hasil dari pengamatan dan pengambilan data dengan subjek penelitian secara langsung. Selain Sumber data primer, sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa referensi-referensi yang berkaitan Secara teoritis dalam menunjang penelitian ini.

D. Fokus Penelitian

Fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif di peroleh setelah peneliti melakukan grand tour observation dan grand tour question atau yang disebut dengan penjelasan umum. Dari penjelajahan umum ini peneliti akan memperoleh gambaran umum menyeluruh yang masih pada tahap permukaan tentang situasi sosial. Untuk memahami secara lebih luas dan mendalam, maka di perlukan fokus penelitian.

Spadley dalam sanapiah faisal (1988) mengemukakan empat alternatif untuk menetapkan fokus penelitian yaitu:

a) Menetapkan pada fokus permasalahan yang disarankan oleh informan. Informan ini dalam lembaga pendidikan, bisa kepala sekolah, guru, orang tua murid, pakar pendidikan dan sebagainya.

b) Menetapkan fokus berdasarkan domain-doman tertentu organizing domain. Domain dalam pendidikan ini bisa kurikulum, proses belajar mengajar, sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen, pembiayaan, sistem evaluasi, pandangan hidup dan kompetensi sebagainya.

c) Menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk pengembangan iptek. Temuan berarti sesuatu yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dalam pendidikan misalnya menemukan metode mengajar matematika yang mudah dipahami dan menyenangkan bagi siswa.

d) Menetapkan fokus pada permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada. Penelitian ini bersifat pengembangan, yaitu ingin melengkapi dan memperluas teori yang telah ada sebelumnya.[3]

Fokus dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam irama pada kelompok B di TK Islam Al-Madina.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap informasi dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data yang gunakan:

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif. Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.288.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan adanya maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.[4]

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam irama pada kelompok B di TK Islam Al Madina Sampangan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.[5] Observasi merupakan bagian yang sangat penting

[4] Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan…"*, hlm. 194-197.

[5] Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.

Penelitian menggunakan teknik pengamatan sebagai salah satu cara pengumpulan data, sebab dengan pengamatan penelitian akan mendapatka data yang murni dari lapangan. Jadi metode observasi ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di TK Islam Al Madina agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai permasalahan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang sejumlah besar fakta dan datanya tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya. Sebagian besar datanya berbentuk surat, catatan harian, foto hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan lain sebagainya. Bahan dokumenter terbagi menjadi beberapa macam, yaitu biografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan

harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain. Untuk mendapatkan informasi yang valid maka peneliti mencari dokumen di instansi sekolah tersebut sebagai tambahan untuk bukti penguat.

Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi antara lain data guru, data siswa, sejarah singkat perkembangan TK Islam Al-Madina Sampangan, jadwal kegiatan siswa, catatan perkembangan anak, foto-foto atau gambar yang terkait dengan implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan senam irama pada kelompok B.

F. Uji Keabsahaan Data

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti memilih menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[6] Teknik yang digunakan dalam uji keabsahan data adalah:

1. Triangulasi sumber yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.
2. Triangulasi metode yaitu menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan pengecekan

[6] Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan…"*, hlm. 330.

Dengan tringualasi sumber yang merupakan pengecekan melalui banyaknya sumber, maka peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih mendalam dan rinci. Ada kemungkinan keterangan yang didapatkan saling bertentangan maka peneliti juga harus melakukan triangulasi metode, yang mana dalam triangulasi metode ini peneliti menggunakan lebih dari satu metode, metode tersebut meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode tersebut dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan rinci mengenai permasalahan yang diteliti. Apa yang tidak muncul dan dalam wawancara cara bisa terlihat pada saat diamati. Begitu juga sebaliknya apa yang belum terlihat saat pengamatan akan terjelaskan dalam wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengurai sesuatu kedalam bagian-bagiannya. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Menurut Patton (1980:268) analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil analisis data, maka peneliti menggunakan langkah-langkah analisis model Miles and Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari polanya serta membuang yang tidak perlu. Maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya maupun mencarinya jika diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Pada bidang pendidikan, setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam reduksi data tindakan memfokuskan pada murid-murid yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengkategorikan pada aspek, gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga dan lingkungan juga perilaku di kelas.

   Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut maka wawasan berita akan menjadi berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian data

   Dalam penyajian data, data yang telah diperoleh di kategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat

dalam bentuk matriks, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data yang lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyajian data merupakan cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi untuk memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan ataupun yang diusulkan.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh adanya bukti-bukti yang valid dan konsisten saat meneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[7]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode induktif untuk menganalisis data mengenai TK Islam Al Madina Sampangan Semarang serta untuk menyimpulkan data-data yang telah diperoleh mengenai implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam irama pada kelompok B di TK Islam Al Madina.

[7] Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan…"*, hlm. 336-345.

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Umum TK Islam Al Madina Sampangan

a. Profil Sekolah TK Islam Al Madina Sampangan

Nama Sekolah	: TK ISLAM AL MADINA
NPSN	: 69848045
NSS	: 002036304005
Status Sekolah	: SWASTA
Bentuk Pendidikan	: 69848045
Alamat	: Jl. Menoreh Utara IX/57 Semarang
RT	: 014
RW	: 001
Desa/ Kelurahan	: Sampangan
Kode Pos	: 50234
Kecamatan	: Gajahmungkur
Kabupaten/ Kota	: Semarang
Provinsi	: Jawa Tengah
No. Telepon	: (024) 850219/ 76423275
No. Fax	: (024) 850219
Email	: tkislamalmadina47@gmail.com
SK Pendirian Sekolah	: 784/103.53/ds/2001
Tanggal SK Pendirian	: 5 April 2001
SK Izin Operasional	: 784/IO3.33/DS/2001

Tanggal SK Izin Operasional : 15 Januari 2018

TK Islam Al Madina berdiri sejak tahun 2001 yang beralamat di Jalan Menoreh Utara IX No.57 Sampangan Semarang. TK Islam Al Madina dulu nya berada di bawah yayasan baiturrahmah kemudian beralih fungsi dari yayasan baiturrahmah menjadi yayasan pendidikan islam Al Madina, pendiri TK Islam Al Madina yaitu H. Ari Wibowo, SH,MH, seorang pengusaha eksport import yang peduli dengan dunia pendidikan. Pada awalnya hanya didirikan TK saja, kemudian Al Madina membuka layanan lagi yaitu Kelompok Bermain (KB), kemudian SD Islam dan SMP Islam Al Madina.

TK Islam Al Madina merupakan salah satu pendidikan prasekolah yang siap mendidik generasi penerus yang membanggakan, sesuai dengan visi-misinya yaitu mewujudkan generasi muslim yang unggul, berprestasi, berakhlaq mulia berkarakter cerdas berbasis Al-Qur'an, dan berupaya menjadi sekolah unggulan melalui peningkatan kualitas dan potensi guru serta inovasi pembelajaran.

TK Islam Al Madina terakreditasi "A" dan menjadi salah satu sekolah unggulan di Kecamatan Gajahmungkur pada khususnya dan Kota Semarang pada umumnya. TK Islam Al Madina memiliki sarana

prasarana yang cukup memadai untuk melaksanakan KBM (kegiatan belajar mengajar) pada tingkat pendidikan anak usia dini, dengan harapan TK Islam Al Madina bisa memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat sekitar dengan baik. TK Islam Al Madina memiliki tenaga pendidikan yang sesuai dengan standar pendidik anak usia dini.

b. Visi, Misi, dan Tujuan TK Islam Al Madina Sampangan

1) Visi

TK Islam Al Madina Sebagai Pusat Pendidikan Islam Mewujudkan generasi muslim yang unggul, berprestasi, berakhlaq mulia berkarakter cerdas berbasis Al-Qur'an.

2) Misi

a) Menciptakan lingkungan sekolah yang menyenangkan sebagai tempat bermain dan belajar melalui kegiatan KBM yang terintegrasi antara aspek sikap,pengetahuan dan keterampilan.

b) Berupaya menjadikan sekolah unggulan melalui peningkatan kualitas inovasi program pembelajaran.

c) Menumbuhkan prestasi siswa dalam berbagai bidang dengan memberikan motivasi kepada

peserta didik untuk mengenal dan mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki.

d) Membiasakan peserta didik untuk mencintai Allah SWT serta meneladani akhlaq Rosulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari.

e) Memberikan ragam proses pendidikan, administrasi berbasis teknologi informasi teraktual.

f) Berupaya menjadi sekolah unggulan melalui peningkatan kualitas dan potensi guru serta inovasi pembelajaran.

3) Tujuan

a) Dapat memberikan bekal bagi peserta didik untuk menjadi sosok pribadi muslim mandiri, unggul, berprestasi dan berakhlaqul karimah.

b) Dapat menyelenggarakan pendidikan Anak Usia Dini yang profesional dan memberikan kesempatan pada peserta didik tumbuh cerdas baik intelektual, emosional dan spiritual.

c. Sarana dan Prasarana TK Islam Al Madina Sampangan

Dalam memenuhi sarana dan prasarana TK, sumber dana di dapatkan dari dana BOP, Yayasan, dan SPP bulanan anak-anak. Dapat dilihat pada lampiran 18

d. Struktur Organisasi TK Islam Al Madina Sampangan

Setiap lembaga memiliki struktur organisasi dan kepengurusan, begitu juga dengan sekolah yang memiliki petugas atau pengurus yang mengampu pada bidang pendidikan. TK Islam Al Madina Sampangan juga memiliki struktur organisasi untuk mengelola sekolah. Struktur organisasi tersebut dapat dilihat pada lembar lampiran 18

e. Keadaan Pendidik TK Islam Al Madina Sampangan

a. Kualifikasi

No	Pendidikan Terakhir	Kepala dan Guru			Petugas TU			Tenaga lainnya		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1.	SD									
2.	SMP									1
3.	SMA/SMEA/STM									
4.	SPG/SPGSD/KPG/PGA									
5.	D1 PGSD									
6.	D2 PGSD									
7.	D3 PGSD									
8.	S1 Kependidikan/Psikologi		12	12		1	1			
9.	S1 Non Kependidikan					1	1			
10.	S2 Kependidikan									
11.	S2 Non Kependidikan									
13.	S3 Kependidikan									
14.	S3 Non Kependidikan									
	Jumlah			12			2			1

b. Status Kepegawaian

No	Tenaga Kepegawaian	Negeri	Swasta
1.	Kepala	-	1
2.	Guru	-	11
3.	Tenaga Tata Usaha	-	2
4.	Penjaga TK	-	1
5.	Pembantu TK	-	-
6.	Tenaga lainnya	-	-
	Jumlah	-	15

Gambar 1. Keadaan Pendidik TK Islam Al Madina Sampangan Semarang

TK Islam Al Madina Sampangan memiliki 12 orang pendidik yang terdiri dari kepala sekolah yang merangkap menjadi guru kelas A3, 2 orang guru TK A1, 2 guru TK A2, 2 guru TK A3, 2 guru TK B1, 2 guru TK B2, dan 2 guru TK B3. Setiap 1 kelas terdapat 2 guru, nama dari guru tersebut dapat dilihat pada lampiran 18

f. Keadaan Peserta Didik TK Islam Al Madina Sampangan

DATA SISWA TK ISLAM AL MADINA TP. 2020-2021

No.	Kelas	Jumlah
1	A1	33
2	A2	33
3	A3	32
4	B1	36
5	B2	35
6	B3	35
	Total	204

Peserta didik di TK Islam Al Madina Sampangan pada tahun 2020/2021 yang tercatat ada 204 anak. Kelas TK A1 ada 33 anak, kelas TK A2 berjumlah 33 anak, kelas TK A3 ada 32 anak, kelas B1 terdiri dari 36 anak, kelas B2 ada 35 anak dan kelas B3 ada 35 anak. Setiap 1 kelas terdapat 2 rombel yang mana anak mempunyai kelompok masing-masing.

2. Data Khusus TK Islam Al Madina Sampangan

Penelitian yang dilakukan peneliti tentang implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan senam irama pada kelompok B di TK Islam Al Madina Sampangan. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Senam Irama di TK Islam Al Madina

Model pembelajaran kegiatan senam irama adalah kegiatan senam yang khusus diciptakan untuk anak-anak yang masih berada ditingkat taman kanak-kanak, melalui senam irama diharapkan anak menjadi sehat, tangguh, ceria dan kreatif. Model kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina sudah ada sejak dulu seperti yang di jelaskan oleh Bu Nunung sebagai berikut:

> "Model senam irama di TK Islam Al-Madina itu biasanya dilakukan di hari sabtu, setiap hari sabtu kita senam bersama-sama, bunda- bunda ada di depan dan anak-anak di belakang mengikuti, jadi setiap hari sabtu kita rutin mengulang kegiatan senam agar anak-anak bisa terbiasa dan bisa. Senam yang dilakukan pun juga bervariasi agar anak itu tidak bosan dan semakin antusias."[1]

Sebelum melakukan kegiatan senam, biasanya guru melakukan tahapan-tahapan sebelum senam dimulai seperti melakukan pemanasan, baris berbaris dan lain-lain, agar anak aktif dan bersemangat saat melakukan

[1] THW-04, No 13-21

kegiatan senam seperti yang di jelaskan oleh ibu Nunung selaku guru kelas TK B1:

> "Sebelum melakukan senam kita melakukan pemanasan dulu, tapi sebelum itu biasanya kita ada kegiatan ikrar pagi dulu, kemudian kita nyanyi-nyanyi, baris berbaris, kemudian asmaul husna bersama-sama, baru melakukan pemanasan dengan gerakan-gerakan kecil kemudian baru kita senam"[2]

Sejalan dengan hal tersebut, berikut pernyataan dari ibu Nani sebagai berikut:

> "Sebelum melakukan kegiatan senam biasanya kita melakukan pemanasan dulu, kemudian lari-lari kecil dulu, terus melakukan gerakan-gerakan kecil gitu lah. Sebelum melakukan itu juga kita harus mengatur barisan anak terlebih dahulu, anak berbaris kemudian merentangkan tangan."[3]

Manfaat senam irama yaitu dapat menciptakan sebuah rangsangan optimal untuk sistem syaraf yang bermanfaat bagi proses pendidikan, merangsang anak untuk bergerak, mendorong keadaan relaksasi dan ketenangan memfasilitasi kinerja ritmik gerakan, memudahkan internalisasi kemampuan motorik dan kemampuan khusus untuk senam, seperti yang dijelaskan oleh guru kelas terkait manfaat senam sebagai berikut:

> "Manfaatnya anak bisa mengembangkan gerak motoriknya, jadi kan kalau kita senam tubuh kita

[2] THW-04, No 54-60
[3] THW-03, No 81-86

> bergerak semua otomatis anak-anak bisa mengembangkan keterampilan bergeraknya, tentu saja dengan di bantu oleh guru anak akan bisa berkembang kecerdasannya pula.[4]

Dalam keberhasilan kegiatan senam irama dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, ada faktor yang mendukung dan ada faktor yang menghambat. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan senam irama pada kelompok B sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung
   a) Guru

      Guru merupakan salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan kegiatan senam irama, karena guru dapat menjadi contoh yang baik atau teladan bagi anak-anak didiknya. Berikut pernyataan dari ibu Nani terkait guru dalam kegiatan senam irama sebagai berikut:

      > "Semua guru minimal harus bisa menguasai beberapa gerakan senam, ketika kegiatan senam juga guru berusaha untuk memberikan senam yang variatif, yang musiknya ceria dan gerakannya mudah untuk anak mengikutinya."[5]

   b) Sarana dan Prasarana

      Dengan memiliki sarana dan prasarana yang memadai maka proses pembelajaran juga

[4] THW-04, No 94-99
[5] THW-03, No 73-78

dapat berjalan secara maksimal khususnya dalam materi senam irama. Berikut pernyataan ibu Nunung terkait sarana dan prasarana dalam kegiatan senam irama:

> "Faktor pendukungnya karena sarana prasarana yang memadai seperti ada proyektor, ada tape sound system, musik-musik yang ceria, referensi senam, jadi kita tidak kesulitan, karena sekarang tidak harus beli kaset-kaset seperti dulu, sekarang banyak vidio senam yang mudah di cari seperti di youtube"[6]

Sejalan dengan hal tersebut, berikut pernyataan dari kepala sekolah terkait sarana prasarana sebagai berikut:

> "Sarana prasarana yang di siapkan yang pastinya tempat untuk kegiatan senam dan sekarang kan sudah serba IT, pastinya kalau mau senam yang perlu di siapkan ada LCD, ada sound system, ada layar proyektor, kemudian beberapa referensi senam untuk anak usia dini, jadi selain kita bisa melihat dari youtube atau dari referensi senam lainnya kami juga berusaha bisa menciptakan senam sendiri yang mudah dan bisa diikuti anak dan bisa di praktekan baik di rumah maupun di sekolah"[7]

2) Faktor Penghambat

[6] THW-04. No 76-82
[7] THW-02, No 72-82

Adapun faktor penghambat dalam kegiatan senam irama yang di jelaskan oleh ibu Nunung sebagai berikut:

> "Untuk penghambatnya itu ketika senam berlangsung anak itu ada yang mau gerak ada yang tidak, bergantung pada mood anaknya saja, karena senam kan dilakukan pas pagi hari, kadang ada anak yang dari rumah mood nya kurang bagus ya itu mempengaruhi antusias anak mengikuti senam dia tidak mau bergerak, tapi kalau anaknya dari rumah mood nya bagus anak itu semangat sekali gerak mengikuti senam."[8]

b. Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok B di TK Islam Al-Madina Sampangan

Pengembangan kecerdasan kinestetik di TK Islam Al madina adalah satu hal yang sangat penting dalam perkembangan anak, TK Islam Al Madina melakukan kegiatan-kegiatan yang memungkinkan dapat mengembangkan kecerdasan anak sehingga anak dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik sesuai tahapan perkembangannya. Seperti pernyataan hasil wawancara tentang pentingnya pengembangan kecerdasan kinestetik anak sebagai berikut:

> "Kecerdasan kinestetik bagi anak itu sangat penting sekali karena selain kita mendidik anak yang cerdas berbasis Al-Qur'an, cerdas intelektual, cerdas moral,

[8] THW-04, No 82-91

sikap, akhlaqul karimah, kita juga menginginkan anak-anak bisa terampil dalam bergerak, tumbuh menjadi anak-anak yang sehat, mandiri yang bergerak dengan apa yang mereka punya"[9]

Sejalan dengan hal diatas, berikut pernyataan dari guru kelas:

"kecerdasan kinestetik itu sangat penting bagi anak, karena anak dapat bergerak secara tepat dan terampil. Gerak motorik halus dan motorik kasar anak lebih berkembang"[10]

Tujuan pengembangan kecerdasan kinestetik untuk anak usia dini adalah untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil. Pengembangan kecerdasan kinestetik bagi anak mempunyai tujuan tertentu yaitu untuk mengetahui seberapa jauh anak tersebut mampu mengerjakan tugas motorik yang di berikan oleh guru dengan tingkat keberhasilan tertentu. Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Suci Rohaniyah selaku kepala sekolah adalah sebagai berikut:

"Tujuan pengembangan kecerdasan kinestetik sendiri yaitu agar anak dapat mengontrol gerak tubuhnya kemudian anak bisa menemukan ide-ide atau gagasan

[9] THW-02, No 15-22
[10] THW-03, No 13-17

> baru kemudian anak dapat tumbuh sesuai dengan tahap perkembangannya baik itu meliputi keterampilan motorik halus, motorik kasar yang mencakup dalam kecerdasan kinestetik tadi"[11]

Sejalan dengan hal diatas, berikut pernyataan dari ibu Siti Luqfinani selaku guru kelas mengenai tujuan dari pengembangan kecerdasan kinestetik bagi anak adalah sebagai berikut:

> "Tujuannya ya untuk mengembangkan kecerdasan anak biar anak itu kalau ketika anak mendengarkan musik kemudian anak bergerak itu berarti kan meningkatkan kreatifitas anak, dan anak juga bisa lebih terampil dalam bergerak."[12]

Karakteristik perkembangan kecerdasan kinestetik pada usia dini sangatlah berbeda-beda, pada anak yang memiliki kecerdasan kinestetik mempunyai ciri-ciri anak yang aktif dan senang sekali menirukan gerakan, biasanya anak yang memiliki kecerdasan kinestetik mempunyai kemampuan dalam menggerakan tubuhnya secara terampil dan senang memunculkan gagasan baru dan anak menyukai aktifitas fisik seperti menari atau senam irama, seperti hasil wawancara dengan guru kelas sebagai berikut:

> "Biasanya anak yang mempunyai kecerdasan kinestetik itu anaknya lebih agak susah di atur, lebih bersemangat sendiri, terus juga dia itu suka memunculkan ide-ide

[11] THW-02, No 26-33
[12] THW-03, No 43-48

baru. Intinya anak itu yang selalu paling aktif di antara yang lainnya."[13]

Dalam mengembangan kecerdasan kinestetik, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan anak salah satunya faktor minat anak oleh karena itu pendidik perlu melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan minat anak salah satunya melalui kegiatan senam irama. Dalam kegiatan senam irama minat anak sangat penting agar anak dapat berkembang sesuai tahapan perkembangannya sehingga kecerdasan kinestetik anak juga ikut perkembang pula. Di TK Islam Al Madina khususnya pada kelompok B anak-anak sangat berminat dalam mengikuti kegiatan senam irama, seperti yang di jelaskan oleh guru kelas sebagai berikut:

"Minat anak dalam kegiatan senam sangat antusias ya, seneng banget kalau anak mau senam pas ada senam irama pas hari sabtu itu, apalagi kalau ada senam baru, karena ya kalau habis ikrar pagi biasanya langsung masuk kelas, nah kalau hari sabtu kan ada tambahan senam irama dulu anak-anak itu seneng banget, karena gak hanya satu aja, senamnya ada beberapa variasi contohnya seperti senam ceria "aku anak sholeh, ada senam baby shark, senam pinguin", dan banyak variasi lainnya"[14]

Kegiatan senam irama sangatlah berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan anak terutama

[13] THW-03, No 51-56
[14] THW-04, No 36-46

mengembangkan kecerdasan kinestetik anak agar anak bisa bergerak sesuai tahapan perkembangannya, pada saat anak senam anak akan bergerak dengan sendirinya mengikuti musik tanpa adanya paksaan, ketika anak bergerak mengikuti gerakan senam, gerak motorik anak pun juga terus berkembang, seperti hasil wawancara dengan guru kelas terkait pengaruh kegiatan senam dalam pengembangan kecerdasan kinestetik sebagai berikut:

> "Sangat berpengaruh, jadi anak kan sambil bergerak juga melepaskan otot-otot yang setiap hari di gerakan itu, anak juga dapat bergerak menyesuaikan iramanya secara tepat. Ketika anak senam anak kan bergerak mengikuti iramanya, jadi waktu anak senam itu otomatis anak juga berkembang keterampilan bergeraknya, menurut saya ya sangat berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak."[15]

Sejalan dengan hal di atas, berikut ini adalah pernyataan hasil wawancara dengan kepala sekolah:

> "Senam irama sangat berpengaruh untuk pengembangan kinestetik, karena anak ketika sudah bisa mengikuti gerakan dari senam yang diberikan oleh bunda di sekolah berarti anak sudah bisa menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual dan gerakan motoriknya kemudian dia juga bisa bergerak sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangan anak usia dini."[16]

[15] THW-04, No 24-33
[16] THW-02, No 50-57

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, kegiatan pembelajaran senam irama dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1) Perencanaan

Tahapan-tahapan yang harus di perhatikan dalam sebuah kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu membuat perencanaan pembelajaran, sebelum kegiatan senam irama pendidik haruslah membuat perencanaan pembelajaran, seperti yang di jelaskan oleh ibu Nani terkait tahapan yang harus dilakukan sebelum kegiatan senam irama

> "Sebelum kita melakukan kegiatan juga kita biasanya membuat perencanaan pembelajaran atau RPPH dulu, jadi semua kegiatan kita lakukan sesuai dengan yang ada di RPPH, tapi sejak pandemi ini kita tidak ada RPPH tapi kita membuatnya dalam bentuk RPPM, jadi penilaian pun juga penilaian mingguan."[17]

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan pembelajaran, banyak hal yang harus di persiapkan oleh guru salah satunya yaitu sarana prasarana, sarana dan prasarana yang di siapkan sebelum kegiatan senam irama yaitu tempat anak untuk melakukan senam dan alat-alat yang dibutuhkan seperti LCD, sound system, layar proyektor, laptop, kemudian beberapa referensi senam untuk anak, yang bisa dilihat dari youtube atau dari referensi senam lainnya. Setiap pendidik

[17] THW-03, No 86-93

juga di wajibkan setidaknya menguasai beberapa gerakan senam agar bisa menjadi contoh bagi anak didiknya.[18]

2) Pelaksanaan

Dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak dapat dilakukan bermacam- macam kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik motorik anak seperti menari, gerak dan lagu, berenang dan senam irama. Anak usia dini biasanya sangat menyukai musik dan bergerak mengikuti irama musiknya, pelaksanaan kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina ini sangatlah penting bagi perkembangan anak, seperti yang di jelaskan oleh bu Nani selaku guru kelas B terkait pelaksanaan senam di TK Islam Al Madina

> "Kegiatan senam irama di TK itu sangat penting, karena anak-anak lebih senang mendengar dan mengikuti pembelajaran yang ada musiknya, gerakannya itu anak-anak sangat suka sekali, bahkan anak-anak itu sangat antusias mengikuti kegiatan senam, jadi kegiatan senam itu sangat berpengaruh untuk membuat anak-anak bersemangat dalam pembelajaran."[19]

Proses pelaksanaan kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina biasanya dilakukan pada pagi hari setelah anak datang ke sekolah pada jam 07.00 anak sudah mulai bersiap untuk kegiatan di mulai dari kegiatan ikrar pagi, bernyanyi, membaca Asmaul Husna, baris- berbaris kemudian melakukan

[18] CHO-02
[19] THW-03, No 59-66

pemanasan, setelah itu melakukan kegiatan senam bersama-sama. Biasanya setelah kegiatan senam guru-guru mengajak anak jalan-jalan berkeliling sekolah atau melakukan kegiatan motorik lainnya, kemudian melakukan recalling, penutup kemudian anak bersiap untuk pulang.[20]

3) Penilaian

Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengontrol gerakannya atau mengolah gerakan tubuhnya dengan baik. Anak yang mempunyai kecerdasan kinestetik biasanya cepat menguasai aktivitas-aktivitas yang melibatkan fisik, baik motorik kasar maupun motorik halus. Selain itu, mereka juga sering mengekspresikan gagasan atau emosinya melalui gerakan-gerakan tubuh. Perkembangan kecerdasan kinestetik pada kelompok B di TK Islam Al Madina sebagian besar anak sudah mulai berkembang, seperti yang dijelaskan oleh bu Nani sebagai berikut:

> "jadi untuk perkembangan anak pada kelompok B sendiri pada sebagian besar anak yang perkembangan kecerdasan kinestetiknya sudah berkembang dan juga masih ada beberapa anak yang masih kurang karena pembelajaran yang masih kurang maksimal."[21]

[20] CHO-02
[21] THW-03, No 34-40

Pada masa pandemi covid-19 ini pembelajaran menjadi kurang maksimal oleh karena itu masih ada beberapa anak yang kecerdasan kinestetiknya belum berkembang sesuai harapan, seperti yang di jelaskan oleh ibu Nani:

> "Kalau untuk saat ini masih agak susah untuk pemberian materi pembelajaran kinestetik karena kondisi pandemi seperti ini, kalau untuk yang kemarin-kemarin lebih maksimal, karena sekarang pembelajaran melalui aplikasi, ya melalui daring, contohnya kemarin kita memberikan link youtube kepada anak-anak biar di praktekan di rumah untuk mengikuti senam, nanti bentuk laporannya berupa vidio yaitu vidio ketika anak mengikuti senam kemudian di kirimkan ke gurunya."[22]

B. Analisis Data

1. Kegiatan Senam Irama di TK Islam Al Madina

Senam irama atau disebut juga senam ritmik adalah senam dengan gerakan yang mengikuti irama berupa tepukan tangan, ketukan, nyanyian musik dan lain sebagainya yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok. Model Pembelajaran senam irama di TK Islam Al Madina biasanya dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari sabtu, yang dilakukan secara bersama-sama antara guru dengan anak-anak. Ada beberapa guru yang di depan memimpin senam dan ada pula yang di samping anak, kemudian anak-anak di

[22] THW-03, No 20-30

belakang mengikuti. Biasanya ketika memulai kegiatan senam sebelum itu anak-anak di ajak untuk melakukan pemanasan, kemudian guru memberikan contoh gerakan senam terlebih dahulu agar anak faham dan mudah mengikutinya, terlebih ketika ada variasi senam yang baru. Pada masa pandemi covid-19 ini model pembelajaran senam irama di TK Islam Al Madina dilakukan secara daring yaitu guru melakukan contoh gerakan senam melalui live streaming kemudian anak menirukan gerakan senam tersebut di rumah masing-masing. Fakta tersebut sesuai dengan pendapat Setyaningrum bahwa model pembelajaran senam irama adalah senam yang khusus diciptakan untuk anak-anak yang masih berada ditingkat taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Model pembelajaran senam irama ini menggunakan model demonstrasi terlebih dahulu, guru memberikan contoh gerakan senam kepada anak terdiri dari tiga latihan yaitu, latihan pemanasan, latihan inti dan latihan pendinginan.[23]

Tahapan tahapan dalam kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina yaitu sebelum melakukan kegiatan senam guru mengatur barisan anak-anak terlebih dahulu dengan merentangkan tangan ke samping, kemudian melakukan pemanasan dengan gerakan-gerakan kecil seperti lari di

[23] Setyaningrum, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Kelompok B Melalui Senam Irama di TK Dharma Wanita II Candimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 24-25.

tempat dan peregangan badan lainnya agar otot tidak kaku, kemudian baru melakukan senam, biasanya anak di berikan 4 variasi senam yang pertama senam "aku anak sholeh" yang terdiri dari 3 tahapan yaitu pemanasan, inti dan pendinginan, setelah itu barulah senam-senam ringan seperti senam baby shark atau senam penguin dan lain sebagainya. Fakta tersebut sesuai dengan pendapat Moh. Fathur Rohman bahwa tahap-tahap dalam senam irama terbagi menjadi tiga bagian, yaitu dimulai dari pemanasan, kemudian gerakan inti, lalu diakhiri dengan pendinginan.[24]

Di masa pandemi covid-19 ini Pemerintah mengharuskan kita untuk melakukan kegiatan 3M yaitu meliputi Mencuci tangan, Memakai Masker, dan Menjaga jarak. Di TK Islam Al Madina guru mengajarkan kepada anak tentang 3M melalui kegiatan senam irama. Berikut langkah-langkah gerakan senam 3M:

1. Kaki ke samping kanan sambil memetikkan jari ke arah kanan 10x
2. Tangan membentuk huruf L sambil memetikkan jari kanan dan kiri secara bergantian masing-masing 2x, gerakan kaki kanan dan kiri berjinjit ke depan mengikuti gerakan tangan secara bergantian.

[24] Moh. Fathur Rohman, *Pendidikan Olahraga dan Rekreasi Paket C setara SMA/MA: Semangat Irama Kehidupan,* (Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm. 11-12.

3. Gerakan kaki berjinjit kanan dan kiri secara bergantian, tangan kanan dan kiri sambil menunjuk kedepan secara bergantian seirama dengan gerakan kaki. Gerakan ke kanan dan ke kiri di ulang 2x.
4. Mengulangi gerakan ke 2.
5. Mengulangi gerakan ke 3.
6. Gerakan tangan secara menyilang ke samping kanan sambil mengangkat dan menginjakkan kaki kanan ke samping kanan 2x kemudian gerakan tangan membentuk pelangi, setelah itu bergantian ke samping kiri.
7. Kaki jalan di tempat, tangan menyilang ke dada lalu memegang pundak, kemudian tangan kanan dan kiri menunjuk ke depan.
8. Mengulang gerakan 6.
9. Kaki jalan di tempat, tangan menyilang ke dada lalu memegang pundak kemudian tangan kanan dan kiri ke samping membentuk otot kuat sambil mengepalkan tangan.
10. Gerakan tangan menyikut ke samping kanan dan kiri, kaki berjinjit ke samping mengikuti, gerakan tangan dan kaki seirama sebanyak 3x.
11. Kaki jalan di tempat tangan kanan dan kiri di tekuk dan di lepas ke depan secara bergantian sebanyak 7x, kaki dan tangan bergerak seirama.

12. Kaki jalan di tempat, tangan menyilang ke pundak kemudian, tangan kanan dan kiri menunjuk ke depan 2x
13. Gerakan kaki berjalan di tempat, tangan bergerak seperti menggosok tangan (mencuci tangan), kemudian tangan menutup mulut dan hidung (memperagakan memakai masker), kemudian tangan di rentangkan ke samping (menunjukan gerakan menjaga jarak).
14. Gerakan tangan ke kanan dan kiri seperti orang sedang menelepon, gerakan kaki berjinjit ke kanan dan kiri secara bergantian sebanyak 6x, ke kanan 3x kiri 3x.
15. Tangan menutup dan membuka ke kanan dan ke kiri secara bergantian sebanyak 4x, gerakan kaki seirama dengan gerakan tangan.
16. Kaki jalan di tempat, tangan menyilang ke dada lalu memegang pundak, kemudian tangan kanan dan kiri menunjuk ke depan 2x.
17. Gerakan kaki berjalan di tempat, tangan bergerak seperti menggosok tangan (mencuci tangan), kemudian tangan menutup mulut dan hidung (memperagakan memakai masker), kemudian tangan di rentangkan ke samping (menunjukan gerakan menjaga jarak).
18. Mengulang gerakan 1 sebanyak 5x
19. Mengulang gerakan 6-17.

20. Gerakan kaki jalan di tempat, gerakan tangan ke samping lalu ke atas, tangan kanan dan kiri saling menempel, kemudian tangan turun ke samping.
21. Tangan di rentangkan ke samping kemudian kaki seperti setengah menendang ke arah kanan 2x lalu bergantian setengah menendang ke arah kiri 2x, gerakan ini dilakukan secara bergantian sebanyak 8x.
22. Mengulangi gerakan no. 10-17.
23. Akhir gerakan, tangan seperti memberi salam dan posisi kaki merapat.

Berdasarkan pengamatan peneliti tentang implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam irama pada kelompok B di TK Islam Al Madina, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan senam 3M terdapat karakteristik gerak dasar senam yaitu ketrampilan non lokomotor atau gerakan tanpa berpindah tempat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Nunung, kegiatan senam irama memiliki manfaat bagi anak yaitu dapat mengembangkan gerak motoriknya seperti ketika anak senam, tubuh anak akan merangsang untuk bergerak dan otomatis ketrampilan bergerak anak juga akan berkembang secara perlahan, di samping itu peran guru juga sangat penting agar kecerdasan anak pun juga ikut berkembang. Fakta tersebut sesuai dengan pendapat Irfah Aulaini Damanik dan Nurmaniah bahwa manfaat senam irama dapat

menciptakan sebuah rangsangan optimal untuk sistem syaraf yang bermanfaat bagi proses pendidikan, merangsang anak untuk bergerak, mendorong keadaan relaksasi dan ketenangan memfasilitasi kinerja ritmis gerakan, memudahkan internalisasi kemampuan motorik dan kemampuan khusus untuk senam.[25]

Dalam keberhasilan kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti berikut penjelasan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina:

1) Faktor Pendukung
   a) Guru

      Faktor pendukung dalam kegiatan senam irama salah satunya yaitu penguasaan guru, karena guru sebagai contoh bagi anak-anak ketika kegiatan senam berlangsung, di TK Islam Al Madina Semua guru di haruskan setidaknya menguasai beberapa gerakan senam, agar nantinya saat senam semua guru bisa hafal dan anak mudah untuk mengikutinya, ketika kegiatan senam juga guru di haruskan

[25] Irfah Aulaini Damanik, Nurmaniah, "Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA Fastabiqul Khoirot PTPN II Kabupaten Langkat TA. 2016-2017", *Jurnal Usia Dini,* (Vol. 3 No. 1, tahun 2017), hlm. 14.

memberikan senam yang variatif dan musiknya ceria. Fakta tersebut sesuai dengan pendapat Dhenis Surya Kareza bahwa seorang guru harus dapat menjadi contoh yang baik atau teladan bagi seluruh anak-anak didiknya, selain itu guru merupakan panutan bagi anak didiknya dalam hal bersikap dan bertingkah laku baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga guru akan menentukan keberhasilan dalam menyampaikan bahan atau materi pelajaran kepada peserta didik.[26]

b) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang di siapkan dalam kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina sudah sangat memadai di antaranya tempat untuk kegiatan senam, LCD proyektor, layar proyektor, laptop, tape sound system, dan beberapa referensi senam yang dapat dicari di youtube, semua itu perlu di persiapkan demi kelancaran kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina. Fakta tersebut sesuai dengan pendapat Dhenis Surya Kareza bahwa sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung

[26] Dhenis Surya Kareza, "Faktor-Faktor pendukung keterlaksanaan Pembelajaran Senam Berirama SD Negeri Gunung Saren Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019). Hlm 16-18.

digunakan dan diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan di sekolah sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan di sekolah. Dengan memiliki sarana dan prasarana yang memadahi maka proses pembelajaran juga dapat berjalan secara maksimal khususnya dalam materi senam irama.[27]

2) Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina yaitu ketika kegiatan senam berlangsung anak ada yang mau bergerak dan ada yang tidak mau bergerak, karena kegiatan senam yang dilakukan di pagi hari, terkadang ada anak yang dari rumah mood atau suasana hatinya kurang bagus oleh karena itu anak yang mempunyai suasana hati yang kurang bagus akan mempengaruhi antusias anak dalam mengikuti kegiatan senam, sebaliknya jika anak yang dari rumah sudah mempunyai suasana hati yang bagus dia akan semangat dan antusias mengikuti gerakan senam, akan tetapi dalam kegiatan senam irama tanpa

[27] Dhenis Surya Kareza, "Faktor-Faktor pendukung keterlaksanaan Pembelajaran Senam Berirama SD Negeri Gunung Saren Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019). Hlm 16-18.

adanya siswa atau peserta didik maka kegiatan senam irama tidak akan terjadi, fakta tersebut sesuai dengan pendapat UU No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (4) menurut sistem pendidikan nasional bahwa peserta didik atau siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

2. Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok B di TK Islam Al-Madina Sampangan

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan seseorang untuk menggabungkan antara fisik dan pikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna, artinya kecerdasan kinestetik merupakan koordinasi yang baik antara urat syaraf (pikiran) dengan tubuh lainnya. Pengembangan kecerdasan kinestetik di TK Islam Al Madina sangatlah penting untuk dikembangkan karena sangat bermanfaat bagi tumbuh kembang anak, selain mendidik anak menjadi cerdas berbasis Al-Qur'an, cerdas intelektual, cerdas dalam bermoral, sikap dan berakhlakul karimah, pendidik juga menginginkan anak-anak terampil dalam bergerak dan mengembangkan gerak-gerak motoriknya, menjadikan anak lebih mandiri, dapat lebih aktif dalam segala hal, dan menjadikan anak-anak tumbuh dengan sehat. Fakta tersebut sesuai dengan pendapat

Elindra Yetti dan Indah Juniasih bahwa pengembangan kecerdasan kinestetik sangatlah penting karena bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan sosial dan sportivitas, membangun rasa percaya diri dan harga diri, dan meningkatkan kesehatan.[28]

Tujuan pengembangan kecerdasan kinestetik di TK Islam Al Madina yaitu pendidik menginginkan keterampilan bergerak anak lebih berkembang baik itu keterampilan motorik halus maupun motorik kasar, anak dapat mengontrol gerak tubuhnya dan menjadikan anak aktif yang dapat memunculkan gagasan-gagasan baru dan meningkatkan berbagai kreativitas anak. Fakta tersebut sesuai dengan pendapat Mudjito bahwa tujuan pengembangan kecerdasan kinestetik untuk anak usia dini adalah untuk melatih gerakan halus dan kasar, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh.[29]

Karakteristik perkembangan kecerdasan kinestetik anak pada kelompok B di TK Islam Al Madina dapat dilihat dari anak yang lebih aktif dan paling bersemangat saat

[28] Elindra Yetti, Indah Juniasih, "Implementasi Model Pembelajaran Tari Pendidikan Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Aktif (Pengembangan Model Di Taman Kanak-Kanak Labschool Jakarta Pada Kelompok B)", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 10 edisi 2, November 2016. Hlm 387.

[29] Mudjito, *Pengertian Motorik Halus Anak*, (Bandung: Bumi Aksara, 2007). Hlm 2.

pembelajaran berlangsung, kemudian anak lebih susah untuk di atur dan suka memunculkan gagasan-gagasan baru seperti ketika anak membuat bangunan menggunakan balok, menirukan gerakan-gerakan hewan kemudian menirukan berbagai macam suara hewan, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan senam irama anak yang memiliki kecerdasan kinestetik biasanya lebih aktif dalam menirukan gerakan senam dan semangat bergerak hingga senam selesai. Fakta tersebut sesuai dengan pendapat Indragiri bahwa anak yang memiliki kecerdasan kinestetik mempunyai ciri-ciri seperti berikut: (a) anak sangat menyukai aktivitas fisik, seperti olahraga, senam, atau menari, (b) anak mudah mempelajari sesuatu yang baru dengan menyentuh, memegang, dan mempraktikannya secara langsung, (c) anak pandai menirukan gerakan, kebiasaan, atau perilaku orang lain, (d) anak menyukai kegiatan membongkar pasang berbagai benda, (e) anak mampu melakukan kegiatan yang membutuhkan koordinasi fisik dengan baik seperti memindahkan barang, menyusun balok, melipat, dan merapikan pakaian, dan semacamnya.[30]

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di TK Islam Al Madina, implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik

[30] Indragiri A., "*Kecerdasan Optimal (Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak)",* (Jogjakarta: Starbooks, 2010). Hlm 89.

melalui kegiatan senam irama pada kelompok B dinilai sudah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan sebuah kegiatan pembelajaran, banyak hal yang harus dipersiapkan oleh pendidik. Di TK Islam Al Madina persiapan yang dilakukan oleh guru meliputi berbagai hal di antaranya yaitu persiapan tertulis dan persiapan fisik. Persiapan tertulis yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), akan tetapi sejak pandemi covid-19 ini di TK Islam Al Madina hanya menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dikarenakan pembelajaran yang dilakukan melalui daring dan tidak tatap muka dengan anak, akan tetapi komponennya tetap sama di dalamnya sudah mencakup tema/subtema, hari/tanggal, kelompok usia, KD yang dipilih, materi pembelajaran, dan rencana kegiatan. Selain persiapan tertulis, pendidik di TK Islam Al Madina juga melakukan persiapan fisik seperti menyiapkan media yang dibutuhkan dalam kegiatan senam irama yaitu tempat anak untuk melakukan senam dan alat-alat yang dibutuhkan seperti LCD, sound system, layar proyektor, laptop, kemudian beberapa referensi

senam untuk anak. Fakta tersebut sesuai dengan pendapat Jamil Suprihatiningrum bahwa kegiatan menyusun rencana pembelajaran merupakan salah satu tugas penting guru dalam memproses pembelajaran siswa. Tahap perencanaan merupakan salah satu bagian dalam proses belajar mengajar yang efektif, dimana pada tahapan perencanaan ini guru merancang dan mempersiapkan mengenai apa yang akan dilakukan dan dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran.[31]

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bu Nunung Prabandani selaku guru TK B1 di TK Islam Al Madina, proses pelaksanaan kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina biasanya dilakukan pada pagi hari setelah anak datang ke sekolah pada jam 07.00 anak sudah mulai bersiap untuk memulai kegiatan, di mulai dari kegiatan ikrar pagi, bernyanyi, membaca Asmaul Husna, baris- berbaris kemudian melakukan pemanasan, setelah itu melakukan kegiatan senam bersama-sama. Biasanya setelah kegiatan senam guru-guru mengajak anak jalan-jalan berkeliling sekolah atau melakukan kegiatan motorik lainnya, kemudian melakukan recalling, penutup kemudian anak bersiap

[31] Jamil Suprihatiningrum, "*Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*", (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013). Hlm. 109.

untuk pulang. Di TK Islam Al Madina ketika kegiatan senam berlangsung semua guru harus bisa menghafal beberapa gerakan senam, karena guru sebagai contoh anak-anak agar anak lebih mudah mengikuti gerakannya. Fakta tersebut sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri dan Aswan Zain bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain pembukaan pembelajaran (awal kegiatan), penyampaian materi pembelajaran (proses pembelajaran), dan kegiatan penutup.[32]

Pelaksanaan pembelajaran di TK Islam Al Madina pada masa pandemi covid-19 ini dilakukan secara daring, yaitu kegiatan senam irama dilakukan secara live streaming, guru-guru melakukan kegiatan senam secara live di youtube kemudian anak menonton dari rumah

[32] Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, "*Strategi Belajar Mengajar*", (Jakarta: Rinneka Cipta, 2010). Hlm 1.

sambil di damping orang tuanya sambil mempraktekannya.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai anak-anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran di TK Islam Al Madina. Pelaksanaan evaluasi di TK Islam Al Madina selama pandemi covid-19 ini dilakukan setiap 1 minggu sekali. Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelompok B, perkembangan kecerdasan kinestetik pada kelompok B di TK Islam Al Madina pada sebagian besar anak sudah berkembang dan masih ada beberapa anak yang masih kurang di karenakan pembelajaran yang kurang maksimal akibat pandemi covid-19 yang mengharuskan pembelajaran melalui daring atau online, akan tetapi guru para pendidik juga berusaha melakukan pembelajaran dengan maksimal dengan melakukan kegiatan home visit.

Dalam kegiatan senam irama, guru melakukan evaluasi melalui observasi video anak melakukan gerakan senam irama di rumah yang kemudian dikirimkan oleh orang tua anak murid. Dalam kegiatan senam irama melalui daring dapat dilihat pada beberapa anak yang sudah bisa mengontrol gerak tubuhnya dan dapat menyelaraskan gerakan dengan musiknya, koordinasi

antara mata, tangan, dan kaki sudah mulai berkembang. Fakta tersebut sesuai dengan pendapat Mursid bahwa evaluasi dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan dengan memakai pedoman observasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai oleh anak. Dalam mengevaluasi ketrampilan anak dapat diberikan dalam bentuk kuantitatif (angka), tetapi dapat juga diberikan dalam bentuk kualitatif (uraian). [33]

Berikut hasil penilaian mingguan pada bulan desember minggu pertama pada aspek fisik motorik anak pada kelompok B rombel 1 dan rombel 2 di TK Islam Al Madina:

Data Penilaian Aspek Perkembangan Kelompok B1 Rombel 1

No	Nama	Smtr	Bulan	Minggu	Aspek	KD	NIL
1	Abdillah Hyoga	1	DES	1	FM	2.01	3
2	Adhyasta Daffa	1	DES	1	FM	2.01	3
3	Aldyma Adyatma	1	DES	1	FM	2.01	3
4	Ain Husein	1	DES	1	FM	2.01	3
5	Aisyah Ayudia	1	DES	1	FM	2.01	3
6	Alghibran F	1	DES	1	FM	2.01	3
7	Almira Salsabila	1	DES	1	FM	2.01	3
8	Annisa Afrin	1	DES	1	FM	2.01	3

[33] Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). Hlm 131.

9	Aqiela Thafana R	1	DES	1	FM	2.01	3
10	Arzanenzo Z	1	DES	1	FM	2.01	3
11	Azzam Athalla	1	DES	1	FM	2.01	3
12	Berlinetta DH	1	DES	1	FM	2.01	3
13	Bilqis IY	1	DES	1	FM	2.01	3
14	Choirul Candra G	1	DES	1	FM	2.01	3
15	Dzakira Aftani S	1	DES	1	FM	2.01	3
16	El Azzam Zidan	1	DES	1	FM	2.01	3
17	Fathan S W	1	DES	1	FM	2.01	3
18	Fatih Rayyan A R	1	DES	1	FM	2.01	3
1	Abdillah Hyoga	1	DES	1	FM	3.03.	3
2	Adhyasta Daffa	1	DES	1	FM	3.03.	3
3	Aldyma Adyatma	1	DES	1	FM	3.03.	3
4	Ain Husein	1	DES	1	FM	3.03.	3
5	Aisyah Ayudia	1	DES	1	FM	3.03.	3
6	Alghibran F	1	DES	1	FM	3.03.	3
7	Almira Salsabila	1	DES	1	FM	3.03.	3
8	Annisa Afrin	1	DES	1	FM	3.03.	3
9	Aqiela Thafana R	1	DES	1	FM	3.03.	3
10	Arzanenzo Z	1	DES	1	FM	3.03.	3
11	Azzam Athalla	1	DES	1	FM	3.03.	3
12	Berlinetta DH	1	DES	1	FM	3.03.	3
13	Bilqis IY	1	DES	1	FM	3.03.	3
14	Choirul Candra G	1	DES	1	FM	3.03.	3

15	Dzakira Aftani S	1	DES	1	FM	3.03.	3
16	El Azzam Zidan	1	DES	1	FM	3.03.	3
17	Fathan S W	1	DES	1	FM	3.03.	3
18	Fatih Rayyan A R	1	DES	1	FM	3.03.	3
1	Abdillah Hyoga	1	DES	1	FM	4.03.	3
2	Adhyasta Daffa	1	DES	1	FM	4.03.	3
3	Aldyma Adyatma	1	DES	1	FM	4.03.	3
4	Ain Husein	1	DES	1	FM	4.03.	2
5	Aisyah Ayudia	1	DES	1	FM	4.03.	3
6	Alghibran F	1	DES	1	FM	4.03.	3
7	Almira Salsabila	1	DES	1	FM	4.03.	3
8	Annisa Afrin	1	DES	1	FM	4.03.	3
9	Aqiela Thafana R	1	DES	1	FM	4.03.	3
10	Arzanenzo Z	1	DES	1	FM	4.03.	3
11	Azzam Athalla	1	DES	1	FM	4.03.	3
12	Berlinetta DH	1	DES	1	FM	4.03.	3
13	Bilqis IY	1	DES	1	FM	4.03.	3
14	Choirul Candra G	1	DES	1	FM	4.03.	3
15	Dzakira Aftani S	1	DES	1	FM	4.03.	3
16	El Azzam Zidan	1	DES	1	FM	4.03.	3
17	Fathan S W	1	DES	1	FM	4.03.	3
18	Fatih Rayyan A R	1	DES	1	FM	4.03.	3

Data Penilaian Aspek Perkembangan Kelompok B1 Rombel 2

No	Nama	Smtr	Bulan	Minggu	Aspek	KD	NIL
1	Friyana Alya N	1	DES	1	FM	2.01	3
2	Hilda Nailal H	1	DES	1	FM	2.01	3
3	Ibrahim A AP	1	DES	1	FM	2.01	3
4	Kayyisa Zahia S	1	DES	1	FM	2.01	3
5	Khansa Naura K	1	DES	1	FM	2.01	3
6	Kyoko Aliya S	1	DES	1	FM	2.01	3
7	Lafiandra D A	1	DES	1	FM	2.01	3
8	Lembayung Putri	1	DES	1	FM	2.01	3
9	M. Al Fatih	1	DES	1	FM	2.01	3
10	M. Ali Aryandra	1	DES	1	FM	2.01	3
11	M. Ramadhan A	1	DES	1	FM	2.01	3
12	Nadiya Maulida H	1	DES	1	FM	2.01	3
13	Nararya A W	1	DES	1	FM	2.01	3
14	Nindhita C L	1	DES	1	FM	2.01	3
15	Nindya C L	1	DES	1	FM	2.01	3
16	Qyara Trisha W	1	DES	1	FM	2.01	3
17	Scienthea Afifah	1	DES	1	FM	2.01	3
18	Umar Respati	1	DES	1	FM	2.01	3
1	Friyana Alya N	1	DES	1	FM	3.03.	3
2	Hilda Nailal H	1	DES	1	FM	3.03.	3
3	Ibrahim A AP	1	DES	1	FM	3.03.	3

4	Kayyisa Zahia S	1	DES	1	FM	3.03.	3
5	Khansa Naura K	1	DES	1	FM	3.03.	3
6	Kyoko Aliya S	1	DES	1	FM	3.03.	3
7	Lafiandra D A	1	DES	1	FM	3.03.	3
8	Lembayung Putri	1	DES	1	FM	3.03.	3
9	M. Al Fatih	1	DES	1	FM	3.03.	3
10	M. Ali Aryandra	1	DES	1	FM	3.03.	3
11	M. Ramadhan A	1	DES	1	FM	3.03.	3
12	Nadiya Maulida H	1	DES	1	FM	3.03.	3
13	Nararya A W	1	DES	1	FM	3.03.	3
14	Nindhita C L	1	DES	1	FM	3.03.	3
15	Nindya C L	1	DES	1	FM	3.03.	3
16	Qyara Trisha W	1	DES	1	FM	3.03.	3
17	Scienthea Afifah	1	DES	1	FM	3.03.	3
18	Umar Respati	1	DES	1	FM	3.03.	3
1	Friyana Alya N	1	DES	1	FM	4.03.	3
2	Hilda Nailal H	1	DES	1	FM	4.03.	3
3	Ibrahim A AP	1	DES	1	FM	4.03.	3
4	Kayyisa Zahia S	1	DES	1	FM	4.03.	2
5	Khansa Naura K	1	DES	1	FM	4.03.	3
6	Kyoko Aliya S	1	DES	1	FM	4.03.	3
7	Lafiandra D A	1	DES	1	FM	4.03.	3
8	Lembayung Putri	1	DES	1	FM	4.03.	3
9	M. Al Fatih	1	DES	1	FM	4.03.	3

10	M. Ali Aryandra	1	DES	1	FM	4.03.	3
11	M. Ramadhan A	1	DES	1	FM	4.03.	3
12	Nadiya Maulida H	1	DES	1	FM	4.03.	3
13	Nararya A W	1	DES	1	FM	4.03.	3
14	Nindhita C L	1	DES	1	FM	4.03.	3
15	Nindya C L	1	DES	1	FM	4.03.	3
16	Qyara Trisha W	1	DES	1	FM	4.03.	3
17	Scienthea Afifah	1	DES	1	FM	4.03.	3
18	Umar Respati	1	DES	1	FM	4.03.	3

Keterangan: 1 = BB (Belum Berkembang)

2 = MB (Mulai Berkembang)

3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4 = BSM (Berkembang Secara Mandiri)

Berdasarkan data penilaian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan kecerdasan kinestetik anak pada kelompok B melalui senam irama rata-rata anak mendapatkan nilai 3 yang artinya anak sudah berkembang sesuai harapan dan dinilai sudah baik dalam perkembangannya, akan tetapi belum cukup maksimal di karenakan pembelajaran yang kurang maksimal pula, penilaian tersebut adalah penilaian pada aspek fisik motorik yang berkaitan dengan kecerdasan kinestetik anak. Penilaian ini sesuai dengan KD yang di tentukan oleh guru pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasannya dalam penelitian pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak bisa terlepas dari adanya kesalahan dan kekurangan, hal ini karena keterbatasan sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

   Penelitian yang dilakukan ini cukup singkat, karena waktu yang di gunakan cukup terbatas dan masih dalam kondisi adanya pandemi COVID-19. Data-data yang di temukan kurang memiliki akurasi yang tinggi. Meskipun waktu penelitian yang singkat, tetapi dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

   Penelitian tidak bisa lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari bahwa keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah dan metodologi penelitian pembelajaran masih banyak kekurangan. Tetapi peneliti sudah berusaha sesuai dengan kemampuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai " Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok B di TK Islam Al Madina Sampangan, Semarang Tahun 2020", dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina Sampangan Semarang dilakukan hanya satu minggu sekali pada hari sabtu, kegiatan senam yang dilakukan di TK Islam Al Madina sesuai dengan tahapan-tahapan gerakan senam yang meliputi gerakan pemanasan, inti, dan pendinginan. Keberhasilan kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina terdapat faktor pendukung dan juga faktor penghambat, faktor pendukung dalam kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina di antaranya yaitu penguasaan guru, dan sarana prasarana yang memadai, sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu ketika anak yang tidak mau bergerak dalam kegiatan senam irama dan kurang aktif dalam mengikuti kegiatan.
2. Implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam irama pada kelompok B di TK Islam Al Madina Sampangan Semarang dinilai sudah baik. Hal ini

dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara dalam segi perencanaan yaitu guru menyiapkan pembelajaran dengan matang dan mempersiapkan RPPM dengan baik, dalam segi pelaksanaan guru sudah mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan seperti sarana dan prasarana, melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPPM, dan penguasaan guru dalam kegiatan senam irama, dalam segi evaluasi guru melakukan penilaian mingguan dengan baik, penilaian dilakukan dalam bentuk kuantitatif (angka) dan kualitatif (uraian). Perkembangan kecerdasan kinestetik anak pada kelompok B melalui senam irama rata-rata anak mendapatkan nilai 3 yang artinya anak sudah berkembang sesuai harapan dan dinilai baik dalam perkembangannya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi serta membekali diri dengan pengetahuan luas, karena kompetensi guru sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar yang pada akhirnya akan menghasilkan anak yang cerdas, berprestasi, berakhlakul karimah, dan berbudi pekerti luhur.
2. Bagi peserta didik, kegiatan senam irama dapat mengembangkan ketrampilan gerak motorik anak khususnya pada kecerdasan kinestetik anak.

3. Bagi sekolah, tetaplah memotivasi guru dalam menentukan senam yang kreatif dan ceria, karena kecerdasan kinestetik dapat dikembangkan melalui senam irama dan merupakan kemampuan yang perlu di kembangkan karena sangat bermanfaat bagi tumbuh kembang anak.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alkhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufiqnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Penulis menyadari, meskipun dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal ini semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan dating untuk mencapai kesempurnaan. Akhirnya hanya kepada Allah SWT. Penulis memohon petunjuk dan bimbingan dari segala kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumn.

DAFTAR PUSTAKA

A., Indragiri, *Kecerdasan Optimal (Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak)*, Jogjakarta: Starbooks, 2010.

Al-Qur'anul Karim, Q.S Ghafir Ayat 67.

Damanik, Irfah Aulaini, Nurmaniah, "Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA Fastabiqul Khoirot PTPN II Kabupaten Langkat TA. 2016-2017", *Jurnal Usia Dini,* Vol. 3 No. 1, tahun 2017.

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rinneka Cipta, 2010.

Fathur Rohman, Moh., *Pendidikan Olahraga dan Rekreasi Paket C setara SMA/MA: Semangat Irama Kehidupan,* (Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Fitria, Rika, "Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Menggunakan Metode Permainan Tradisional di TK PGRI Sukarame", *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, 2015.

Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori dan Pengembangannya)*, Medan: Perdana Publishing, 2016.

Maemunah, Hasan, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Jogjakarta: DIVA Pres, 2010.

Mudjito, *Pengertian Motorik Halus Anak*, Bandung: Bumi Aksara, 2007.

Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Musfiroh, Tadkiroatun, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Tangerang: Universitas Terbuka, 2017.

Nuruddin, Ibi Hasan, dan Assindi, Muhammad Ibni Abdul Hadi, *Shahih Bukhari*, Lebanon: Darul Kutub Al-Ilmiah, 2008.

Nurul Ihsani, Fitri, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Koripan Poncosari Srandakan Bantul", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Permendiknas No. 58 tahun 2009 tentang Standar PAUD

Putra, Nusa dan Dwilestari, Ninin, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Rahyubi, Heri, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, Bandung: Nusa Media, 2012.

Setyaningrum, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Kelompok B Melalui Senam Irama di TK Dharma

Wanita II Candimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Sit, Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia* Dini, Medan: Perdana Publishing, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif. Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013.

Surya Kareza, Dhenis, "Faktor-Faktor pendukung keterlaksanaan Pembelajaran Senam Berirama SD Negeri Gunung Saren Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019).

Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Teguh Raharjo, Andreas, " Hubungan Antara Multiple Intelligence Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negri 10 Malang", *Jurnal Psikologi*, Vol 5, No. 2, Agustus 2010.

Tri Haryanta, Agung, dan Sujatmiko, Eko, *Kamus Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2018.

Ula, S. Shoimatul, *REVOLUSI BELAJAR (Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk)*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1.

Yetti, Ellindra, dan Juniasih, Indah, "Implementasi Model Pembelajaran Tari Pendidikan Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Aktif (Pengembangan Model Di Taman Kanak-Kanak Labschool Jakarta Pada Kelompok B)", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, (Vol. 10, Edisi 2, tahun 2016).

Yuningsih, Restu, "Pengaruh Senam Irama Terhadap Kecerdasan Kinestetik Pada Anak di TK Kurnia Illahi Kabupaten Tanah Datar*", Jurnal Tumbuh Kembang,* Vol. 6, No. 1, tahun 2019.

Yustisia, N., *75 Rahasia Anak Cerdas: Mengenali Potensi dan Strategi Mengembangkan Kecerdasan Buah Hati*, Jogajakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013.

THW-01 Transkip Hasil Wawancara dengan Bu Suci Rohaniyah, S.Pd pada Senin, 23 November 2020.

THW-02 Transkip Hasil Wawancara dengan Bu Suci Rohaniyah, S.Pd pada Senin, 23 November 2020.

THW-03 Transkip Hasil Wawancara dengan Bu Siti Luqfinani, S.Pd pada Senin, 23 November 2020.

THW-04 Transkip Hasil Wawancara dengan Bu Nunung Prabandani, S.Pd pada Senin, 23 November 2020.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH DI TK ISLAM Al-MADINA SAMPANGAN SEMARANG TAHUN 2020

Hari/Tanggal :
Tempat :
Responden :
Tema :

1. Bagaimana sejarah berdirinya TK Islam Al-Madina Sampangan?
2. Bagaimana struktur organisasi di TK Islam Al-Madina Sampangan?
3. Bagaimana kurikulum yang digunakan di TK Islam Al-Madina Sampangan?
4. Bagaimana menurut anda terhadap lingkungan fisik TK Islam Al-Madina Sampangan?
5. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di TK Islam Al-Madina?
6. Menurut anda apakah penting mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?
7. Apa tujuan mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?
8. Bagaimana pendidik dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?
9. Menurut anda apakah kegiatan senam irama sangat berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?
10. Bagaimana peran anda sebagai kepala sekolah mendukung kegiatan senam irama dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?
11. Bagaimana sarana dan prasarana yang di siapkan untuk kegiatan senam?

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS DI TK ISLAM Al-MADINA SAMPANGAN SEMARANG TAHUN 2020

Hari/Tanggal :

Tempat :

Responden :

Tema :

1. Menurut anda apakah penting mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?
2. Bagaimana perkembangan kecerdasan kinestetik anak kelompok B?
3. Menurut anda apa tujuan mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?
4. Bagaimana ciri-ciri anak yang mempunyai kecerdasan kinestetik yang baik?
5. Bagaimana menurut anda terhadap pelaksanaan kegiatan senam irama di TK Islam Al-Madina?
6. Bagaimana pendidik dalam mengembangan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan senam?
7. Bagaimana tahapan yang dilakukan guru sebelum melakukan kegiatan senam irama?

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS DI TK ISLAM Al-MADINA SAMPANGAN SEMARANG TAHUN 2020

Hari/Tanggal :

Tempat :

Responden :

Tema :

1. Bagaimana model pembelajaran senam irama di TK Islam Al-Madina?
2. Apakah senam irama sangat berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?
3. Bagaimana minat anak dalam mengikuti kegiatan senam irama?
4. Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan senam?
5. Bagaimana peran anda mengatasi anak yang masih kesulitan dalam perkembangan kecerdasan kinestetik?
6. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan senam?
7. Menurut anda apa manfaat senam irama bagi anak?

LAMPIRAN 4

PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI KEGIATAN SENAM IRAMA PADA KELOMPOK B DI TK ISLAM Al-MADINA SAMPANGAN SEMARANG TAHUN 2020

Hari/Tanggal :

Tempat :

Objek :

1. Sejarah berdirinya TK Islam Al-Madina
2. Sarana dan prasarana TK Islam Al-Madina
3. Kurikulum yang digunakan di TK Islam Al-Madina
4. Jumlah pendidik dan peserta didik
5. Perkembangan kecerdasan kinestetik anak melalui senam irama
6. Proses pembelajaran kegiatan senam irama

LAMPIRAN 5

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI KEGIATAN SENAM IRAMA PADA KELOMPOK B DI TK ISLAM Al-MADINA SAMPANGAN SEMARANG TAHUN 2020

---

1. Profil lembaga TK Islam Al-Madina Sampangan
2. Letak Geografis TK Islam Al-Madina Sampangan
3. Dasar dan tujuan pendidikan yang meliputi visi dan misi TK Islam Al-Madina Sampangan
4. Jumlah pendidik dan peserta didik TK Islam Al-Madina Sampangan
5. Rencana pembelajaran harian TK Islam Al-Madina Sampangan
6. Struktur Organisasi TK Islam Al-Madina Sampangan
7. Proses Pembelajaran

LAMPIRAN 6

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH DI TK ISLAM Al-MADINA SAMPANGAN SEMARANG TAHUN 2020

Kode : THW-01

Hari/Tanggal : Senin, 23 november 2020

Tempat : Di Depan Kantor

Responden : Suci Rohaniyah, S.Pd.

Tema : Latar Belakang Sekolah

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya TK Islam Al-Madina Sampangan?

Kepala sekolah : TK Islam Al-Madina itu berdiri sejak tahun 2001, dulu masih berada di bawah yayasan baiturrahmah kemudian beralih fungsi dari yayasan baiturrahmah kemudian menjadi yayasan pendidikan islam Al-Madina, pada waktu itu saya belum masuk karena saya masuk pada tahun 2007 ke TK Islam Al-Madina, jadi sejarah dari TK Islam Al-Madina memang awalnya TK dahulu yang didirikan, kemudian membuka layanan lagi yaitu Kelompok Bermain dan kemudian SD dan SMP Islam Al-Madina, tetapi selama kurun waktu 2001 sampai 2020 ini kami Alkhamdulillah bisa mempertahankan akreditasi

A, jadi dengan mempertahankan akreditasi ini secara tidak langsung bisa membuktikan bahwasannya kami masih diberikan kepercayaan oleh masyarakat untuk menitipkan putra putrinya belajar dan bermain di TK Islam Al-Madina ini.

Peneliti : Bagaimana struktur organisasi di TK Islam Al-Madina Sampangan?

Kepala sekolah : Struktur organisasi kalau di TK itu dari ketua yayasan beliau bapak Hj. Ari Wibowo yang memang pengusaha yang peduli dengan dunia pendidikan, kemudian di bawah ketua yayasan ada ketua lembaga yaitu bapak Drs. KH Muhammad Affandi beliau yang mengawal kami semua dari unit pengasuhan anak, KB, TK, SD dan SMP untuk semuanya dari pendidikan dan lain-lain dikawal oleh beliau, kemudian saya sendiri kepala sekolah dan di bawah saya dibantu 3 orang wakil kepala sekolah di bidang kurikulum segala sesuatu yang berhubungan dengan kurikulum ada bunda Ayu, kemudian di bidang kesiswaan kaitannya dengan siswa yaitu bunda Restu dan yang satu lagi berkaitan dengan sarana prasarana yaitu bunda riski, jadi dari 3 waka ini di bawahnya ada beberapa guru kelas,

kemudian ada bagian tata usaha, operator sekolah, dan penjaga sekolah.

Peneliti : Bagaimana kurikulum yang digunakan di TK Islam Al-Madina Sampangan?

Kepala sekolah : Kami menggunakan kurikulum dari dinas pastinya karena kita di bawah dinas pendidikan kota Semarang, jadi kita menggunakan kurikulum 2013 dan kami padukan dengan kurikulum ciri khas dari Al-Madina sendiri yang notabenenya kami adalah islam, jadi kita combine dari kurikulum 2013 dan kurikulum yang menjadi ciri khas TK Islam Al-Madina.

Penulis : Bagaimana menurut anda terhadap lingkungan fisik TK Islam Al-Madina Sampangan?

Kepala sekolah : Kalau untuk lingkungan Alkhamdulillah mendukung kegiatan sekolah artinya kalau di sekolah kan ada guru, wali murid, yang termasuk dalam lingkungan sekitar yang ada di sekitar sekolah jadi Alkhamdulillah nya sampai saat ini program-program yang kami laksanakan di dukung dari yayasan, guru, orang tua murid dan masyarakat sekitar sekolah.

Penulis	:	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di TK Islam Al-Madina?
Kepala sekolah	:	Menurut saya sarana dan prasarana di TK Islam Al-Madina cukup memadai untuk pembelajaran anak usia dini, kami mempunyai beberapa sarana prasarana di antaranya tempat bermain yang cukup aman untuk anak, halaman yang cukup luas, play ground kegiatan ikrar pagi, kemudian ruang kelas yang nyaman dan berAC, kemudian kolam renang untuk kegiatan anak-anak untuk mengembangkan bakat minat mereka, ada juga ruang komputer, jadi saya kira sih cukup walaupun kedepannya kita juga pengen terus menambah sarana dan prasarana yang bisa mendukung dan mengembangkan kemampuan peserta didik di TK Islam Al-Madina.

Semarang, 19 Desember 2020

Responden	Observer
Kepala Sekolah, Suci Rohaniyah, S.Pd	
Suci Rohaniyah, S.Pd.	Neila Ulfa Rahmania

LAMPIRAN 7

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH DI TK ISLAM Al-MADINA SAMPANGAN SEMARANG TAHUN 2020

Kode : THW-02

Hari/Tanggal	: Senin, 23 november 2020
Tempat	: Di Depan Kantor
Responden	: Suci Rohaniyah, S.Pd.
Tema	: Implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam irama.
Penulis	: Menurut anda apakah penting mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?
Kepala sekolah	: Kecerdasan kinestetik bagi anak itu sangat penting sekali karena selain kita mendidik anak yang cerdas berbasis Al-Qur'an, cerdas intelektual, cerdas moral, sikap, akhlaqul karimah, kita juga menginginkan anak-anak bisa terampil dalam bergerak, tumbuh menjadi anak-anak yang sehat, mandiri yang bergerak dengan apa yang mereka punya, kalau ditanya pentingkah ya sangat penting untuk anak.
Penulis	: Apa tujuan mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?

Kepala sekolah : Tujuan pengembangan kecerdasan kinestetik sendiri yaitu agar anak dapat mengontrol gerak tubuhnya kemudian anak bisa menemukan ide-ide atau gagasan baru kemudian anak dapat tumbuh sesuai dengan tahap perkembangannya baik itu meliputi keterampilan motorik halus, motorik kasar yang mencakup dalam kecerdasan kinestetik tadi.

Penulis : Bagaimana pendidik dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?

Kepala Sekolah : Setiap hari kita adakan kegiatan fisik motorik anak, dari dasar anak bergerak, bagaimana cara berjalan yang benar, kemudian merangkak, berlari, sampai nantinya anak-anak dapat bergerak sesuai dengan irama, jadi setiap hari kita motivasi terus, jadi ketika normal setiap hari pasti ada kegiatan fisik motorik, kemudian setiap hari sabtu kita jadwalkan ada kegiatan senam bersama, kegiatan extra tari juga ada dan itu juga mengolah gerakan anak sesuai dengan bakat dan minat anak.

Penulis : Menurut anda apakah kegiatan senam irama sangat berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?

Kepala sekolah : Senam irama sangat berpengaruh untuk pengembangan kinestetik, karena anak ketika sudah bisa mengikuti gerakan dari senam yang diberikan oleh bunda di sekolah berarti anak sudah bisa menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual dan gerakan motoriknya kemudian dia juga bisa bergerak sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangan anak usia dini.

Penulis : Bagaimana peran anda sebagai kepala sekolah mendukung kegiatan senam irama dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?

Kepala sekolah : Saya terus memotivasi semua guru untuk bisa memberikan contoh sebelum anak-anak belajar, anak-anak kan butuh melihat prosesnya, jadi saya mengharapkan semua guru bisa memberikan satu contoh ke anak-anak kaitan dengan senam jadi paling tidak menguasai beberapa senam dan itu nanti akan kita praktekan bersama-sama, bersama dengan guru dan juga dengan anak-anak.

Penulis : Bagaimana sarana dan prasarana yang di siapkan untuk kegiatan senam?

Kepala sekolah : Sarana prasarana yang di siapkan yang pastinya tempat untuk kegiatan senam dan sekarang kan

sudah serba IT, pastinya kalau mau senam yang perlu di siapkan ada LCD, ada sound system, ada layar proyektor, kemudian beberapa referensi senam untuk anak usia dini, jadi selain kita bisa melihat dari youtube atau dari referensi senam lainnya kami juga berusaha bisa menciptakan senam sendiri yang mudah dan bisa diikuti anak dan bisa di praktekan baik di rumah maupun di sekolah

Semarang, 19 Desember 2020

Responden	Observer
Kepala Sekolah, Suci Rohaniyah, S.Pd	
Suci Rohaniyah S.Pd	Neila Ulfa Rahmania

LAMPIRAN 8

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS DI TK ISLAM Al-MADINA SAMPANGAN SEMARANG TAHUN 2020

Kode : THW-03

Hari/Tanggal	: Senin, 23 november 2020
Tempat	: Ruang kelas
Responden	: Siti Luqfinani, S.Pd.
Tema	: Implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam irama.
Penulis	: Menurut anda apakah penting mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?
Guru kelas	: iya penting sekali mbak, kecerdasan kinestetik itu sangat penting bagi anak, karena anak dapat bergerak secara tepat dan terampil. Gerak motorik halus dan motorik kasar anak bisa lebih berkembang.
Penulis	: Bagaimana perkembangan kecerdasan kinestetik anak kelompok B?
Guru kelas	: Kalau untuk saat ini masih agak susah untuk pemberian materi pembelajaran kinestetik karena kondisi pandemi seperti ini, kalau untuk yang kemarin-kemarin lebih maksimal, karena sekarang pembelajaran melalui aplikasi, ya melalui daring, contohnya kemarin kita memberikan link youtube kepada anak-anak biar di praktekan di rumah untuk mengikuti senam, nanti bentuk laporannya berupa vidio yaitu vidio ketika anak mengikuti senam kemudian di kirimkan ke gurunya. Terkadang guru juga melakukan home visit, baru-baru ini juga di berlakukan pembelajaran tatap muka akan tetapi tidak semua anak bisa tatap muka semua dalam satu hari, jadi untuk perkembangan anak pada kelompok B sendiri ada sebagian anak yang perkembangan

kecerdasan kinestetiknya sudah berkembang dan juga masih ada beberapa anak yang masih kurang karena pembelajaran yang masih kurang maksimal.

Penulis : Menurut anda apa tujuan mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?

Guru kelas : Tujuannya ya untuk mengembangkan kecerdasan anak biar anak itu kalau ketika anak mendengarkan musik kemudian anak bergerak itu berarti kan meningkatkan kreatifitas anak, dan anak juga bisa lebih terampil dalam bergerak.

Penulis : Bagaimana ciri-ciri anak yang mempunyai kecerdasan kinestetik yang baik?

Guru kelas : Biasanya anak yang mempunyai kecerdasan kinestetik itu anaknya lebih agak susah di atur, lebih bersemangat sendiri, terus juga dia itu suka memunculkan ide-ide baru. Intinya anak itu yang selalu paling aktif di antara yang lainnya.

Penulis : Bagaimana menurut anda pelaksanaan kegiatan senam irama di TK Islam Al-Madina?

Guru kelas : Kegiatan senam irama di TK itu sangat penting, karena anak-anak lebih senang mendengar dan mengikuti pembelajaran yang ada musiknya, gerakannya itu anak-anak sangat suka sekali, bahkan anak-anak itu sangat antusias mengikuti kegiatan senam, jadi kegiatan senam itu sangat berpengaruh untuk membuat anak-anak bersemangat dalam pembelajaran.

Penulis : Bagaimana pendidik dalam mengembangan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan senam?

Guru kelas : Jadi semua guru itu memberikan pembelajaran yang berbeda-beda, tidak setiap hari model pembelajarannya seperti itu biar anak-anak itu betah. Semua guru minimal harus bisa menguasai beberapa gerakan senam, ketika

kegiatan senam juga guru berusaha untuk memberikan senam yang variatif, yang musiknya ceria dan gerakannya mudah untuk anak mengikutinya.

Penulis : Bagaimana tahapan yang dilakukan guru sebelum melakukan kegiatan senam irama?

Guru kelas : Sebelum melakukan kegiatan senam biasanya kita melakukan pemanasan dulu, kemudian lari-lari kecil dulu, terus melakukan gerakan-gerakan kecil gitu lah. Sebelum melakukan itu juga kita harus mengatur barisan anak terlebih dahulu, anak berbaris kemudian merentangkan tangan. Sebelum kita melakukan kegiatan juga kita biasanya membuat perencanaan pembelajaran atau RPPH dulu, jadi semua kegiatan kita lakukan sesuai dengan yang ada di RPPH, tapi sejak pandemi ini kita tidak ada RPPH tapi kita membuatnya dalam bentuk RPPM, jadi penilaian pun juga penilaian mingguan.

Semarang, 19 Desember 2020

Responden	Observer
Siti Luqfinani, S.Pd.	Neila Ulfa Rahmania

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Suci Rohaniyah, S.Pd

LAMPIRAN 9

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS DI TK ISLAM Al-MADINA SAMPANGAN SEMARANG TAHUN 2020

Kode : THW-04

Hari/Tanggal	: Senin, 23 november 2020
Tempat	: Ruang kelas
Responden	: Nunung Prabandani, S.Pd.
Tema	: Implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam irama.
Penulis	: Bagaimana model pembelajaran senam irama di TK Islam Al-Madina?
Guru kelas	: Model senam irama di TK Islam Al-Madina itu biasanya dilakukan di hari sabtu, setiap hari sabtu kita senam bersama-sama, bunda- bunda ada di depan dan anak-anak di belakang mengikuti, jadi setiap hari sabtu kita rutin mengulang kegiatan senam agar anak-anak bisa terbiasa dan bisa mengikuti. Senam yang dilakukan pun juga bervariasi agar anak itu tidak bosan dan semakin antusias.
Penulis	: Apakah senam irama sangat berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?
Guru kelas	: Sangat berpengaruh, jadi anak kan sambil bergerak juga melepaskan otot-otot yang setiap

hari di gerakan itu, anak juga dapat bergerak menyesuaikan iramanya secara tepat. Ketika anak senam anak kan bergerak mengikuti iramanya, jadi waktu anak senam itu otomatis anak juga berkembang keterampilan bergeraknya, menurut saya ya sangat berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.

Penulis : Bagaimana minat anak dalam mengikuti kegiatan senam irama?

Guru kelas : Minat anak dalam kegiatan senam sangat antusias ya mbak seneng banget kalau anak mau senam pas ada senam irama pas hari sabtu itu, apalagi kalau ada senam baru, karena ini ya kalau habis ikrar biasanya langsung masuk kelas, nah kalau hari sabtu kan ada tambahan senam irama dulu anak-anak itu seneng banget, karena gak hanya satu aja, senamnya ada beberapa variasi contohnya seperti senam ceria "aku anak sholeh, ada senam baby shark, senam pinguin", dan banyak variasi lainnya mbak, tapi setiap hari sabtu biasanya kita menggunakan 4 variasi senam saja, apalagi kita mempunyai proyektor ya, jadi kita variasinya banyak sekali dan berganti-ganti variasi senam, biasanya kita

cari di youtube karna disana banyak sekali variasi senamnya.

Penulis : Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan senam?

Guru kelas : Sebelum melakukan senam kita melakukan pemanasan dulu, tapi sebelum itu biasanya kita ada kegiatan ikrar pagi dulu, kemudian kita nyanyi-nyanyi dulu, baris berbaris, kemudian asmaul husna bersama-sama, baru melakukan pemanasan dengan gerakan-gerakan kecil kemudian baru kita senam. Tapi selain hari sabtu kita hanya ikrar pagi, terus asmaul husna, baris berbaris, kemudian melakukan kegiatan jasmani biasa di depan kelas masing-masing kemudian masuk ke dalam kelas.

Penulis : Bagaimana peran anda mengatasi anak yang masih kesulitan dalam perkembangan kecerdasan kinestetik?

Guru kelas : Di pandu mbak, ya untuk anak seperti itu biasanya langsung kita beri motivasi seperti “ayo”,intinya ya seperti mengajak anak untuk lebih aktif lagi dan di pandu satu-satu sampai anak itu bisa mbak, kita bakal dampingi anak itu sampai anak bisa berkembang.

Penulis : Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan senam?

Guru kelas : Faktor pendukungnya karena sarana prasarana yang memadai seperti ada proyektor, ada tape sound system, musik-musik yang ceria, referensi senam, jadi kita tidak kesulitan, karena sekarang tidak harus beli kaset-kaset seperti dulu, sekarang banyak vidio senam yang mudah di cari seperti di youtube. Untuk penghambatnya itu ketika senam berlangsung anak itu ada yang mau gerak ada yang tidak, bergantung pada mood anaknya saja, karena senam kan dilakukan pas pagi hari, kadang ada anak yang dari rumah mood nya kurang bagus ya itu mempengaruhi antusias anak mengikuti senam dia tidak mau bergerak, tapi kalau anaknya dari rumah mood nya bagus anak itu semangat sekali gerak mengikuti senam.

Penulis : Menurut anda apa manfaat senam irama bagi anak?

Guru kelas : Manfaatnya anak bisa mengembangkan gerak motoriknya, jadi kan kalau kita senam tubuh kita bergerak semua otomatis anak-anak bisa mengembangkan keterampilan bergeraknya,

tentu saja dengan di bantu oleh guru anak akan bisa berkembang kecerdasannya pula.

Semarang, 19 Desember 2020

Responden	Observer
Nunung Prabandani, S.Pd.	Neila Ulfa Rahmania

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Suci Rohaniyah, S.Pd.

LAMPIRAN 10

CATATAN HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI KEGIATAN SENAM IRAMA PADA KELOMPOK B DI TK ISLAM AL MADINA SAMPANGAN SEMARANG TAHUN 2020

Kode : CHO-01

Adanya pandemi Covid-19, diberlakukannya *physical distancing* dan proses pembelajaran melalui daring maka observasi hanya melalui dokumentasi TK Islam Al Madina berupa video proses pembelajaran dan wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah.

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Desember 2020
Objek : Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama
Tempat : Ruang kelas

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pengembangan kecerdasan kinestetik di TK Islam Al Madina sangatlah penting untuk anak karena selain mendidik anak cerdas berbasis Al-qur'an, cerdas intelektual, cerdas moral, sikap akhlaqul karimah pendidik juga menginginkan anak-anak bisa cerdas dalam keterampilan geraknya (cerdas kinestetik) yang mencakup perkembangan gerak motorik halus dan motorik kasar anak. Tujuan dari pengembangan kecerdasan kinestetik di TK Islam Al Madina yaitu agar anak sendiri dapat mengontrol gerak tubuhnya dengan baik dan dapat memunculkan ide-

ide baru sehingga anak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri dan meningkatkan kreatifitasnya.

Karakteristik perkembangan kecerdasan kinestetik anak di TK Islam Al Madina dapat dilihat dari anak sangat aktif ketika pembelajaran berlangsung dan selalu memunculkan ide-ide baru ketika ada kegiatan yang berkaitan dengan gerak motorik kasar maupun halus.

Perkembangan kecerdasan kinestetik anak pada kelompok B di TK Islam Al Madina sudah mulai berkembang hanya saja pada beberapa anak masih kesulitan dalam kecerdasan kinestetiknya, dikarenakan pandemi covid-19 ini pembelajaran menjadi kurang maksimal karena pembelajarannya dilakukan secara daring, tidak hanya itu guru juga melakukan home visit ke rumah anak satu persatu untuk memberikan pembelajaran secara langsung, dan beberapa kali dilakukan pembelajaran tatap muka di sekolah secara bergilir akan tetapi tidak berlangsung lama sehingga perkembangan anak pun kurang maksimal. Sebelum adanya covid-19 pembelajaran lebih maksimal sehingga perkembangan kecerdasan anak pun lebih berkembang maksimal pula.

Pengembangan kecerdasan kinestetik anak di TK Islam Al Madina salah satunya melalui kegiatan senam irama, kegiatan senam irama sangat berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak karena anak sangat menyukai bergerak dengan di iringi lagu. Anak lebih senang mendengar dan mengikuti pembelajaran yang ada musiknya, dengan musik yang ceria dan

menyenangkan anak akan lebih bersemangat dan antusias dalam pembelajaran.

Pada kelompok B di TK Islam Al Madina minat anak dalam kegiatan senam irama sangatlah antusias karena kegiatan senam irama hanya dilakukan setiap satu minggu sekali dan senamnya pun bervariasi, anak-anak menyukai senam dengan lagu yang mengasyikkan seperti senam baby shark, senam penguin, dan lain-lain. Jika ada anak yang masih kesulitan untuk mengikuti gerakan, para guru pun turut membimbing anak dan dipandu dengan memotivasinya seperti “ayo nak” agar anak tersebut mau mengikuti kegiatan.

LAMPIRAN 11

CATATAN HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI KEGIATAN SENAM IRAMA PADA KELOMPOK B DI TK ISLAM AL MADINA SAMPANGAN SEMARANG TAHUN 2020

Kode : CHO-02

Adanya pandemi Covid-19, diberlakukannya *physical distancing* dan proses pembelajaran melalui daring maka observasi hanya melalui dokumentasi TK Islam Al Madina berupa video proses pembelajaran dan wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah.

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Desember 2020

Objek : Kegiatan Senam Irama di TK Islam Al Madina

Tempat : Ruang kelas

Berdasarkan observasi yang dilakukan kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina biasanya dilakukan 1 minggu sekali pada hari sabtu, proses pelaksanaan kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina biasanya dilakukan pada pagi hari setelah anak datang ke sekolah pada jam 07.00 anak sudah mulai bersiap untuk kegiatan di mulai dari kegiatan ikrar pagi, bernyanyi, membaca Asmaul Husna, baris- berbaris kemudian melakukan pemanasan, setelah itu melakukan kegiatan senam bersama-sama. Biasanya setelah kegiatan senam guru-guru mengajak anak jalan-jalan berkeliling sekolah atau melakukan kegiatan motorik lainnya, kemudian melakukan recalling, penutup kemudian anak bersiap untuk pulang.

Selama pandemi covid-19 ini kegiatan senam irama pun

dilakukan secara daring, yaitu guru mengadakan live streaming senam irama kemudian anak menonton sambil mempraktikannya di rumah bersama orang tua. Anak melakukan gerakan senam kemudian di vidio kan oleh orang tunya dan di kirim ke gurunya masing-masing untuk di evaluasi.

Tahapan yang dilakukan sebelum kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina yaitu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru membuat RPPH terlebih dahulu, akan tetapi selama pandemi covid-19 ini di TK Islam Al Madina tidak membuat RPPH melainkan RPPM, setelah menyiapkan rencana pembelajaran biasanya guru menyiapkan alat-alat untuk senam kemudian anak baris berbaris di aula tengah sambil merenggangkan tangan untuk melakukan pemanasan bersama-sama sebelum melakukan senam. Setiap hari sabtu biasanya guru menyiapkan 4 variasi senam yang berbeda beda agar anak tidak cepat bosan dan lebih antusias.

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan pembelajaran, banyak hal yang harus di persiapkan oleh guru salah satunya yaitu sarana prasarana, sarana dan prasarana yang di siapkan pendidik di TK Islam Al Madina dalam kegiatan senam irama sudah cukup memadai di antaranya tempat anak untuk melakukan senam dan alat-alat yang dibutuhkan seperti LCD, sound system, layar proyektor, laptop, kemudian beberapa referensi senam untuk anak, yang bisa dilihat dari youtube atau dari referensi senam lainnya. Setiap pendidik juga di wajibkan setidaknya menguasai beberapa gerakan senam agar bisa menjadi contoh bagi anak didiknya.

LAMPIRAN 12

BUKTI REDUKSI WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH DI TK ISLAM Al-MADINA SAMPANGAN SEMARANG TAHUN 2020

Kode : THW-01

Hari/Tanggal : Senin, 23 november 2020
Tempat : Di Depan Kantor
Responden : Suci Rohaniyah, S.Pd.
Tema : Latar Belakang Sekolah

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya TK Islam Al-Madina Sampangan?

Kepala sekolah : TK Islam Al-Madina itu berdiri sejak tahun 2001, dulu masih berada di bawah yayasan baiturrahmah kemudian beralih fungsi dari yayasan baiturrahmah kemudian menjadi yayasan pendidikan islam Al-Madina, pada waktu itu saya belum masuk karena saya masuk pada tahun 2007 ke TK Islam Al-Madina, jadi sejarah dari TK Islam Al-Madina memang awalnya TK dahulu yang didirikan, kemudian membuka layanan lagi yaitu Kelompok Bermain dan kemudian SD dan SMP Islam Al-Madina, tetapi selama kurun waktu 2001 sampai 2020 ini kami Alkhamdulillah bisa mempertahankan akreditasi A, jadi dengan mempertahankan akreditasi ini

secara tidak langsung bisa membuktikan bahwasannya kami masih diberikan kepercayaan oleh masyarakat untuk menitipkan putra putrinya belajar dan bermain di TK Islam Al-Madina ini.

Peneliti : Bagaimana struktur organisasi di TK Islam Al-Madina Sampangan?

Kepala sekolah : Struktur organisasi kalau di TK itu dari ketua yayasan beliau bapak Hj. Ari Wibowo yang memang pengusaha yang peduli dengan dunia pendidikan, kemudian di bawah ketua yayasan ada ketua lembaga yaitu bapak Drs. KH Muhammad Affandi beliau yang mengawal kami semua dari unit pengasuhan anak, KB, TK, SD dan SMP untuk semuanya dari pendidikan dan lain-lain dikawal oleh beliau, kemudian saya sendiri kepala sekolah dan di bawah saya dibantu 3 orang wakil kepala sekolah di bidang kurikulum segala sesuatu yang berhubungan dengan kurikulum ada bunda Ayu, kemudian di bidang kesiswaan kaitannya dengan siswa yaitu bunda Restu dan yang satu lagi berkaitan dengan sarana prasarana yaitu bunda riski, jadi dari 3 waka ini di bawahnya ada beberapa guru kelas, kemudian ada bagian tata usaha, operator sekolah, dan penjaga sekolah.

Peneliti : Bagaimana kurikulum yang digunakan di TK Islam Al-Madina Sampangan?

Kepala sekolah : Kami menggunakan kurikulum dari dinas pastinya karena kita di bawah dinas pendidikan kota Semarang, jadi kita menggunakan kurikulum 2013 dan kami padukan dengan kurikulum ciri khas dari Al-Madina sendiri yang notabenenya kami adalah islam, jadi kita combine dari kurikulum 2013 dan kurikulum yang menjadi ciri khas TK Islam Al-Madina.

Penulis : Bagaimana menurut anda terhadap lingkungan fisik TK Islam Al-Madina Sampangan?

Kepala sekolah : Kalau untuk lingkungan Alkhamdulillah mendukung kegiatan sekolah artinya kalau di sekolah kan ada guru, wali murid, yang termasuk dalam lingkungan sekitar yang ada di sekitar sekolah jadi Alkhamdulillah nya sampai saat ini program-program yang kami laksanakan di dukung dari yayasan, guru, orang tua murid dan masyarakat sekitar sekolah.

Penulis : Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di TK Islam Al-Madina?

Kepala sekolah : Menurut saya sarana dan prasarana di TK Islam Al-Madina cukup memadai untuk pembelajaran anak usia dini, kami mempunyai beberapa sarana

prasarana di antaranya tempat bermain yang cukup aman untuk anak, halaman yang cukup luas, play ground kegiatan ikrar pagi, kemudian ruang kelas yang nyaman dan berAC, kemudian kolam renang untuk kegiatan anak-anak untuk mengembangkan bakat minat mereka, ada juga ruang komputer, jadi saya kira sih cukup walaupun kedepannya kita juga pengen terus menambah sarana dan prasarana yang bisa mendukung dan mengembangkan kemampuan peserta didik di TK Islam Al-Madina.

LAMPIRAN 13

BUKTI REDUKSI WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH DI TK ISLAM Al-MADINA SAMPANGAN SEMARANG TAHUN 2020

Kode : THW-02

Hari/Tanggal : Senin, 23 november 2020
Tempat : Di Depan Kantor
Responden : Suci Rohaniyah, S.Pd.
Tema : Implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam irama.

Penulis : Menurut anda apakah penting mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?

Kepala sekolah : Kecerdasan kinestetik bagi anak itu sangat penting sekali karena selain kita mendidik anak yang cerdas berbasis Al-Qur'an, cerdas intelektual, cerdas moral, sikap, akhlaqul karimah, kita juga menginginkan anak-anak bisa terampil dalam bergerak, tumbuh menjadi anak-anak yang sehat, mandiri yang bergerak dengan apa yang mereka punya, kalau ditanya pentingkah ya sangat penting untuk anak.

Penulis : Apa tujuan mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?

Kepala sekolah : Tujuan pengembangan kecerdasan kinestetik sendiri yaitu agar anak dapat mengontrol gerak tubuhnya kemudian anak bisa menemukan ide-ide atau gagasan baru kemudian anak dapat

tumbuh sesuai dengan tahap perkembangannya baik itu meliputi keterampilan motorik halus, motorik kasar yang mencakup dalam kecerdasan kinestetik tadi.

Penulis : Bagaimana pendidik dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?

Kepala Sekolah : Setiap hari kita adakan kegiatan fisik motorik anak, dari dasar anak bergerak, bagaimana cara berjalan yang benar, kemudian merangkak, berlari, sampai nantinya anak-anak dapat bergerak sesuai dengan irama, jadi setiap hari kita motivasi terus, jadi ketika normal setiap hari pasti ada kegiatan fisik motorik, kemudian setiap hari sabtu kita jadwalkan ada kegiatan senam bersama, kegiatan extra tari juga ada dan itu juga mengolah gerakan anak sesuai dengan bakat dan minat anak.

Penulis : Menurut anda apakah kegiatan senam irama sangat berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?

Kepala sekolah : Senam irama sangat berpengaruh untuk pengembangan kinestetik, karena anak ketika sudah bisa mengikuti gerakan dari senam yang diberikan oleh bunda di sekolah berarti anak sudah bisa menyeimbangkan antara kecerdasan

intelektual dan gerakan motoriknya kemudian dia juga bisa bergerak sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangan anak usia dini.

Penulis : Bagaimana peran anda sebagai kepala sekolah mendukung kegiatan senam irama dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?

Kepala sekolah : Saya terus memotivasi semua guru untuk bisa memberikan contoh sebelum anak-anak belajar, anak-anak kan butuh melihat prosesnya, jadi saya mengharapkan semua guru bisa memberikan satu contoh ke anak-anak kaitan dengan senam jadi paling tidak menguasai beberapa senam dan itu nanti akan kita praktekan bersama-sama, bersama dengan guru dan juga dengan anak-anak.

Penulis : Bagaimana sarana dan prasarana yang di siapkan untuk kegiatan senam?

Kepala sekolah : Sarana prasarana yang di siapkan yang pastinya tempat untuk kegiatan senam dan sekarang kan sudah serba IT, pastinya kalau mau senam yang perlu di siapkan ada LCD, ada sound system, ada layar proyektor, kemudian beberapa referensi senam untuk anak usia dini, jadi selain kita bisa melihat dari youtube atau dari referensi senam lainnya kami juga berusaha

bisa menciptakan senam sendiri yang mudah dan bisa diikuti anak dan bisa di praktekan baik di rumah maupun di sekolah

LAMPIRAN 14

BUKTI REDUKSI WAWANCARA DENGAN GURU KELAS DI TK ISLAM Al-MADINA SAMPANGAN SEMARANG TAHUN 2020

Kode : THW-03

Hari/Tanggal	: Senin, 23 november 2020
Tempat	: Ruang kelas
Responden	: Siti Luqfinani, S.Pd.
Tema	: Implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam irama.
Penulis	: Menurut anda apakah penting mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?
Guru kelas	: iya penting sekali mbak, kecerdasan kinestetik itu sangat penting bagi anak, karena anak dapat bergerak secara tepat dan terampil. Gerak motorik halus dan motorik kasar anak lebih berkembang.
Penulis	: Bagaimana perkembangan kecerdasan kinestetik anak kelompok B?
Guru kelas	: Kalau untuk saat ini masih agak susah untuk pemberian materi pembelajaran kinestetik karena kondisi pandemi seperti ini, kalau untuk yang kemarin-kemarin lebih maksimal, karena sekarang pembelajaran melalui aplikasi, ya melalui daring, contohnya kemarin kita memberikan link youtube kepada anak-anak biar di praktekan di rumah untuk mengikuti

senam, nanti bentuk laporannya berupa vidio yaitu vidio ketika anak mengikuti senam kemudian di kirimkan ke gurunya. Terkadang guru juga melakukan home visit, baru-baru ini juga di berlakukan pembelajaran tatap muka akan tetapi tidak semua anak bisa tatap muka semua dalam satu hari, jadi untuk perkembangan anak pada kelompok B sendiri pada sebagian besar anak yang perkembangan kecerdasan kinestetiknya sudah berkembang dan juga masih ada beberapa anak yang masih kurang karena pembelajaran yang masih kurang maksimal.

Penulis : Menurut anda apa tujuan mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?

Guru kelas : Tujuannya ya untuk mengembangkan kecerdasan anak biar anak itu kalau ketika anak mendengarkan musik kemudian anak bergerak itu berarti kan meningkatkan kreatifitas anak, dan anak juga bisa lebih terampil dalam bergerak.

Penulis : Bagaimana ciri-ciri anak yang mempunyai kecerdasan kinestetik yang baik?

Guru kelas : Biasanya anak yang mempunyai kecerdasan kinestetik itu anaknya lebih agak susah di atur,

lebih bersemangat sendiri, terus juga dia itu suka memunculkan ide-ide baru. Intinya anak itu yang selalu paling aktif di antara yang lainnya.

Penulis : Bagaimana menurut anda terhadap pelaksanaan kegiatan senam irama di TK Islam Al-Madina?

Guru kelas : Kegiatan senam irama di TK itu sangat penting, karena anak-anak lebih senang mendengar dan mengikuti pembelajaran yang ada musiknya, gerakannya itu anak-anak sangat suka sekali, bahkan anak-anak itu sangat antusias mengikuti kegiatan senam, jadi kegiatan senam itu sangat berpengaruh untuk membuat anak-anak bersemangat dalam pembelajaran.

Penulis : Bagaimana pendidik dalam mengembangan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan senam?

Guru kelas : Jadi semua guru itu memberikan pembelajaran yang berbeda-beda, tidak setiap hari model pembelajarannya seperti itu biar anak-anak itu betah. Semua guru minimal harus bisa menguasai beberapa gerakan senam, ketika kegiatan senam juga guru berusaha untuk memberikan senam yang variatif, yang

musiknya ceria dan gerakannya mudah untuk anak mengikutinya.

Penulis : Bagaimana tahapan yang dilakukan guru sebelum melakukan kegiatan senam irama?

Guru kelas : Sebelum melakukan kegiatan senam biasanya kita melakukan pemanasan dulu, kemudian lari-lari kecil dulu, terus melakukan gerakan-gerakan kecil gitu lah. Sebelum melakukan itu juga kita harus mengatur barisan anak terlebih dahulu, anak berbaris kemudian merentangkan tangan. Sebelum kita melakukan kegiatan juga kita biasanya membuat perencanaan pembelajaran atau RPPH dulu, jadi semua kegiatan kita lakukan sesuai dengan yang ada di RPPH, tapi sejak pandemi ini kita tidak ada RPPH tapi kita membuatnya dalam bentuk RPPM, jadi penilaian pun juga penilaian mingguan.

LAMPIRAN 15

BUKTI REDUKSI WAWANCARA DENGAN GURU KELAS DI TK ISLAM Al-MADINA SAMPANGAN SEMARANG TAHUN 2020

Kode : THW-04

Hari/Tanggal	: Senin, 23 november 2020
Tempat	: Ruang kelas
Responden	: Nunung Prabandani, S.Pd.
Tema	:Implementasi pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam irama.
Penulis	: Bagaimana model pembelajaran senam irama di TK Islam Al-Madina?
Guru kelas	: Model senam irama di TK Islam Al-Madina itu biasanya dilakukan di hari sabtu, setiap hari sabtu kita senam bersama-sama, bunda- bunda ada di depan dan anak-anak di belakang mengikuti, jadi setiap hari sabtu kita rutin mengulang kegiatan senam agar anak-anak bisa terbiasa dan bisa mengikuti. Senam yang dilakukan pun juga bervariasi agar anak itu tidak bosan dan semakin antusias.
Penulis	: Apakah senam irama sangat berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?
Guru kelas	: Sangat berpengaruh, jadi anak kan sambil bergerak juga melepaskan otot-otot yang setiap

hari di gerakan itu, anak juga dapat bergerak menyesuaikan iramanya secara tepat. Ketika anak senam anak kan bergerak mengikuti iramanya, jadi waktu anak senam itu otomatis anak juga berkembang keterampilan bergeraknya, menurut saya ya sangat berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.

Penulis : Bagaimana minat anak dalam mengikuti kegiatan senam irama?

Guru kelas : Minat anak dalam kegiatan senam sangat antusias ya mbak seneng banget kalau anak mau senam pas ada senam irama pas hari sabtu itu, apalagi kalau ada senam baru, karena ini ya kalau habis ikrar biasanya langsung masuk kelas, nah kalau hari sabtu kan ada tambahan senam irama dulu anak-anak itu seneng banget, karena gak hanya satu aja, senamnya ada beberapa variasi contohnya seperti senam ceria "aku anak sholeh, ada senam baby shark, senam pinguin", dan banyak variasi lainnya mbak, tapi setiap hari sabtu biasanya kita menggunakan 4 variasi senam saja, apalagi kita mempunyai proyektor ya, jadi kita variasinya banyak sekali dan berganti-ganti variasi senam, biasanya kita

cari di youtube karna disana banyak sekali variasi senamnya.

Penulis : Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan senam?

Guru kelas : Sebelum melakukan senam kita melakukan pemanasan dulu, tapi sebelum itu biasanya kita ada kegiatan ikrar pagi dulu, kemudian kita nyanyi-nyanyi dulu, baris berbaris, kemudian asmaul husna bersama-sama, baru melakukan pemanasan dengan gerakan-gerakan kecil kemudian baru kita senam. Tapi selain hari sabtu kita hanya ikrar pagi, terus asmaul husna, baris berbaris, kemudian melakukan kegiatan jasmani biasa di depan kelas masing-masing kemudian masuk ke dalam kelas.

Penulis : Bagaimana peran anda mengatasi anak yang masih kesulitan dalam perkembangan kecerdasan kinestetik?

Guru kelas : Di pandu mbak, ya untuk anak seperti itu biasanya langsung kita beri motivasi seperti “ayo”,intinya ya seperti mengajak anak untuk lebih aktif lagi dan di pandu satu-satu sampai anak itu bisa mbak, kita bakal dampingi anak itu sampai anak bisa berkembang.

Penulis : Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan senam?

Guru kelas : Faktor pendukungnya karena sarana prasarana yang memadai seperti ada proyektor, ada tape sound system, musik-musik yang ceria, referensi senam, jadi kita tidak kesulitan, karena sekarang tidak harus beli kaset-kaset seperti dulu, sekarang banyak vidio senam yang mudah di cari seperti di youtube. Untuk penghambatnya itu ketika senam berlangsung anak itu ada yang mau gerak ada yang tidak, bergantung pada mood anaknya saja, karena senam kan dilakukan pas pagi hari, kadang ada anak yang dari rumah mood nya kurang bagus ya itu mempengaruhi antusias anak mengikuti senam dia tidak mau bergerak, tapi kalau anaknya dari rumah mood nya bagus anak itu semangat sekali gerak mengikuti senam.

Penulis : Menurut anda apa manfaat senam irama bagi anak?

Guru kelas : Manfaatnya anak bisa mengembangkan gerak motoriknya, jadi kan kalau kita senam tubuh kita bergerak semua otomatis anak-anak bisa mengembangkan keterampilan bergeraknya,

tentu saja dengan di bantu oleh guru anak akan bisa berkembang kecerdasannya pula.

LAMPIRAN 16

BUKTI REDUKSI OBSERVASI IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI KEGIATAN SENAM IRAMA PADA KELOMPOK B DI TK ISLAM Al-MADINA SAMPANGAN SEMARANG TAHUN 2020

Kode : CLO-01

Adanya pandemi Covid-19, diberlakukannya *physical distancing* dan proses pembelajaran melalui daring maka observasi hanya melalui dokumentasi TK Islam Al Madina berupa video proses pembelajaran dan wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah.

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Desember 2020

Objek : Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama

Tempat : Ruang kelas

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pengembangan kecerdasan kinestetik di TK Islam Al Madina sangatlah penting untuk anak karena selain mendidik anak cerdas berbasis Al-qur'an, cerdas intelektual, cerdas moral, sikap akhlaqul karimah pendidik juga menginginkan anak-anak bisa cerdas dalam keterampilan geraknya (cerdas kinestetik) yang mencakup perkembangan gerak motorik halus dan motorik kasar anak. Tujuan dari pengembangan kecerdasan kinestetik di TK Islam Al Madina yaitu agar anak sendiri dapat mengontrol gerak tubuhnya dengan baik dan dapat memunculkan ide-ide baru sehingga anak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri dan meningkatkan kreatifitasnya.

Karakteristik perkembangan kecerdasan kinestetik anak di TK Islam Al Madina memiliki ciri-ciri yaitu anak sangat aktif ketika pembelajaran berlangsung dan selalu memunculkan ide-ide baru ketika ada kegiatan yang berkaitan dengan gerak motorik kasar maupun halus.

Perkembangan kecerdasan kinestetik anak pada kelompok B di TK Islam Al Madina sudah mulai berkembang hanya saja pada beberapa anak masih kesulitan dalam kecerdasan kinestetiknya, dikarenakan pandemi covid-19 ini pembelajaran menjadi kurang maksimal karena pembelajarannya dilakukan secara daring, tidak hanya itu guru juga melakukan home visit ke rumah anak satu persatu untuk memberikan pembelajaran secara langsung, dan beberapa kali dilakukan pembelajaran tatap muka di sekolah secara bergilir akan tetapi tidak berlangsung lama sehingga perkembangan anak pun kurang maksimal. Sebelum adanya covid-19 pembelajaran lebih maksimal sehingga perkembangan kecerdasan anak pun lebih berkembang maksimal pula.

Pengembangan kecerdasan kinestetik anak di TK Islam Al Madina salah satunya melalui kegiatan senam irama, kegiatan senam irama sangat berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak karena anak sangat menyukai bergerak dengan di iringi lagu. Anak lebih senang mendengar dan mengikuti pembelajaran yang ada musiknya, dengan musik yang ceria dan menyenangkan anak akan lebih bersemangat dan antusias dalam pembelajaran.

Pada kelompok B di TK Islam Al Madina minat anak dalam kegiatan senam irama sangatlah antusias karena kegiatan senam irama hanya dilakukan setiap satu minggu sekali dan senamnya pun bervariasi, anak-anak menyukai senam dengan lagu yang mengasyikkan seperti senam baby shark, senam penguin, dan lain-lain. Jika ada anak yang masih kesulitan untuk mengikuti gerakan, para guru pun turut membimbing anak dan dipandu dengan memotivasinya seperti “ayo nak” agar anak tersebut mau mengikuti kegiatan.

LAMPIRAN 17

BUKTI REDUKSI OBSERVASI IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI KEGIATAN SENAM IRAMA PADA KELOMPOK B DI TK ISLAM Al-MADINA SAMPANGAN SEMARANG TAHUN 2020

Kode : CLO-02

Adanya pandemi Covid-19, diberlakukannya *physical distancing* dan proses pembelajaran melalui daring maka observasi hanya melalui dokumentasi TK Islam Al Madina berupa video proses pembelajaran dan wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah.

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Desember 2020

Objek : Kegiatan Senam Irama di TK Islam Al Madina

Tempat : Ruang kelas

Berdasarkan observasi yang dilakukan kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina biasanya dilakukan 1 minggu sekali pada hari sabtu, proses pelaksanaan kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina biasanya dilakukan pada pagi hari setelah anak datang ke sekolah pada jam 07.00 anak sudah mulai bersiap untuk kegiatan di mulai dari kegiatan ikrar pagi, bernyanyi, membaca Asmaul Husna, baris- berbaris kemudian melakukan pemanasan, setelah itu melakukan kegiatan senam bersama-sama. Biasanya setelah kegiatan senam guru-guru mengajak anak jalan-jalan berkeliling sekolah atau melakukan kegiatan motorik lainnya, kemudian melakukan recalling, penutup kemudian anak bersiap untuk pulang.

Selama pandemi covid-19 ini kegiatan senam irama pun

dilakukan secara daring, yaitu guru mengadakan live streaming senam irama kemudian anak menonton sambil mempraktikannya di rumah bersama orang tua. Anak melakukan gerakan senam kemudian di vidio kan oleh orang tunya dan di kirim ke gurunya masing-masing untuk di evaluasi.

Tahapan yang dilakukan sebelum kegiatan senam irama di TK Islam Al Madina yaitu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru membuat RPPH terlebih dahulu, akan tetapi selama pandemi covid-19 ini di TK Islam Al Madina tidak membuat RPPH melainkan RPPM, setelah menyiapkan rencana pembelajaran biasanya guru menyiapkan alat-alat untuk senam kemudian anak baris berbaris di aula tengah sambil merenggangkan tangan untuk melakukan pemanasan bersama-sama sebelum melakukan senam. Setiap hari sabtu biasanya guru menyiapkan 4 variasi senam yang berbeda beda agar anak tidak cepat bosan dan lebih antusias.

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan pembelajaran, banyak hal yang harus di persiapkan oleh guru salah satunya yaitu sarana prasarana, sarana dan prasarana yang di siapkan pendidik di TK Islam Al Madina dalam kegiatan senam irama sudah cukup memadai di antaranya tempat anak untuk melakukan senam dan alat-alat yang dibutuhkan seperti LCD, sound system, layar proyektor, laptop, kemudian beberapa referensi senam untuk anak, yang bisa dilihat dari youtube atau dari referensi senam lainnya. Setiap pendidik juga di wajibkan setidaknya menguasai beberapa gerakan senam agar bisa menjadi contoh bagi anak didiknya.

LAMPIRAN 18

PROFIL TK ISLAM AL MADINA SEMARANG

I. Visi, Misi, dan Tujuan TK Islam Al Madina

a. Visi

TK Islam Al Madina Sebagai Pusat Pendidikan Islam Mewujudkan generasi muslim yang unggul, berprestasi, berakhlaq mulia berkarakter cerdas berbasis Al-Qur'an.

b. Misi

g) Menciptakan lingkungan sekolah yang menyenangkan sebagai tempat bermain dan belajar melalui kegiatan KBM yang terintegrasi antara aspek sikap,pengetahuan dan keterampilan.

h) Berupaya menjadikan sekolah unggulan melalui peningkatan kualitas inovasi program pembelajaran.

i) Menumbuhkan prestasi siswa dalam berbagai bidang dengan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal dan mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki.

j) Membiasakan peserta didik untuk mencintai Allah SWT serta meneladani akhlaq Rosulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari.

k) Memberikan ragam proses pendidikan, administrasi berbasis teknologi informasi teraktual.

l) Berupaya menjadi sekolah unggulan melalui peningkatan kualitas dan potensi guru serta inovasi pembelajaran.

c. Tujuan

c) Dapat memberikan bekal bagi peserta didik untuk menjadi sosok pribadi muslim mandiri, unggul, berprestasi dan berakhlaqul karimah.

d) Dapat menyelenggarakan pendidikan Anak Usia Dini yang profesional dan memberikan kesempatan pada peserta didik tumbuh cerdas baik intelektual, emosional dan spiritual.

II. Stuktur Organisasi TK Islam Al Madina

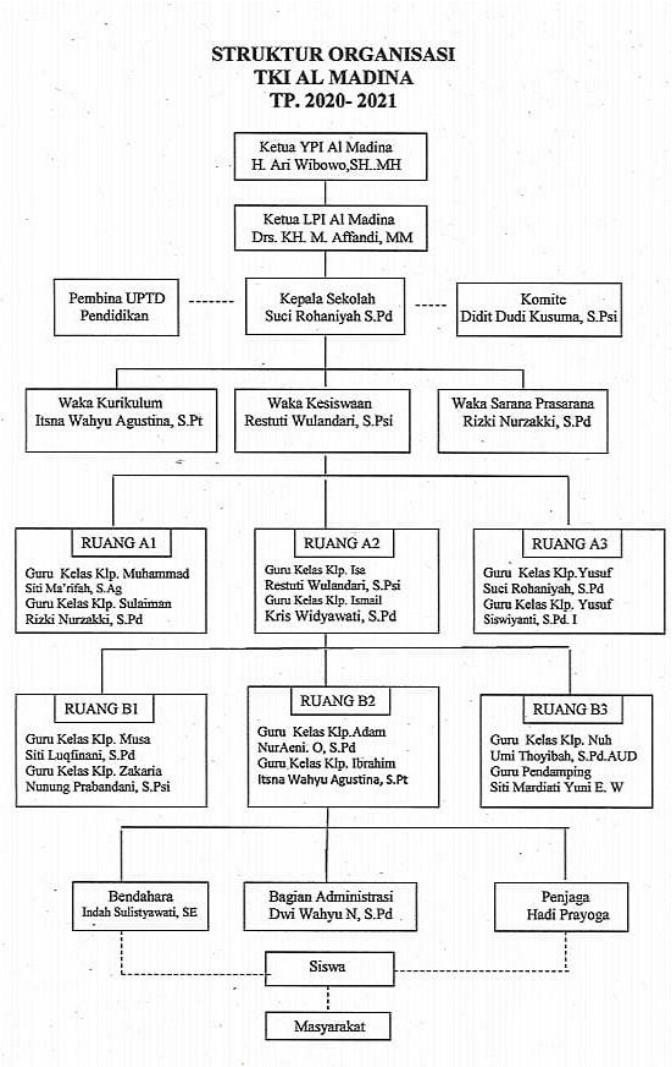

III. Sarana dan Prasarana TK Islam Al Madina

B. Data Gedung TP. 2020-2021

1. Data ruang

Ruang	Jumlah ruang
Ruang Kelas	6
Ruang Tata Usaha	1
RUang Guru	1
Ruang Kepala	1
Ruang Lab. Komputer	1
Ruang Perpustakaan	1
Ruang UKS	1

2. Data kondisi ruang

Ruang	Baik	Jumlah Ruang	
		Rusak	Kerusakan
Ruang Kelas	6	-	-
Ruang Tata Usaha	V	-	-
RUang Guru	V	-	-
Ruang Kepala	V	-	-
Ruang Lab. Komputer	V	-	-
Ruang Perpustakaan	V	-	-
Ruang UKS	V	-	-

KETERANGAN:

1. INDOOR
   - Ruang kelas ber AC
   - Alat-alat sentra
   - APE
   - Meja dan kursi anak
   - Papan tulis
   - Dan alat penunjang pembelajaran lainnya.
2. OUTDOOR
   - Halaman luas
   - Play ground ikrar pagi
   - Tempat bermain (prosotan, lingkaran, ayunan, papan titian dll.)
   - Kolam renang
   - Ruang UKS
   - Ruang Lab Komputer
   - Ruang Perpustakaan

IV. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik

1. Keadaan Pendidik

No	Nama	Tempat Tanggal lahir	Kwalifikasi pend. terakhir	Tugas mengajar
1	SUCI ROHANIYAH, S.Pd	Jepara, 20 Mei 1983	S1	Kepala Sekolah & Guru Kelas A3
2	SITI MA'RIFAH, S.Ag	Cilacap, 6 Mei 1971	S1	Guru Kelas A1
3	RESTUTI WULANDARI, S.Psi	Semarang, 29 Juni 1973	S1	Guru Kelas A2
4	RIZKI NURZAKKI, S.Pd	Semarang, 14 April 1976	S1	Guru Kelas A1
5	SISWIYANTI, S.Pd.I	Grobogan, 17 Juni 1980	S1	Guru Kelas A3
6	NUR AENI OCTAVIATI, S.Pd	Semarang, 6 Oktober 1980	S1	Guru Kelas B2
7	NUNUNG PRABANDANI, S.Psi	Klaten, 14 September 1981	S1	Guru Kelas B1
8	ITSNA WAHYU	Semarang, 2	S1	Guru Kelas B2

	AGUSTINA, S.Pt	Agustus 1983		
9	SITI MARDIATI YUNI E. W			Guru Pendamping Kelas B3
10	SITI LUQFINANI, S.Pd	Semarang, 21 Juni 1988	S1	Guru Kelas B1
11	UMI THOYYIBAH, S.Pd.AUD	Semarang, 27 April 1989	S1	Guru Kelas B3
12	KRIS WIDYAWATI, S.Pd.	Semarang, 5 Desember 1976	S1	Guru Kelas A2

2. Keadaan Peserta Didik

DATA SISWA TK ISLAM AL MADINA TP. 2020-2021

No.	Kelas	Jumlah
1	A1	33
2	A2	33
3	A3	32
4	B1	36
5	B2	35
6	B3	35
	Total	204

LAMPIRAN 19

Deskripsi Gerakan Senam 3M

Di masa pandemi Covid-19 ini Pemerintah mengharuskan kita untuk melakukan kegiatan 3M yaitu meliputi Mencuci tangan, Memakai masker, dan Menjaga jarak. TK Islam Al Madina mengajarkan kepada anak tentang 3M itu melalui kegiatan senam 3M, berikut deskripsi gerakan 3M:

1. Kaki ke samping kanan sambil memetikkan jari ke arah kanan 10x
2. Tangan membentuk huruf L sambil memetikkan jari kanan dan kiri secara bergantian masing-masing 2x, gerakan kaki kanan dan kiri berjinjit ke depan mengikuti gerakan tangan secara bergantian.
3. Gerakan kaki berjinjit kanan dan kiri secara bergantian, tangan kanan dan kiri sambil menunjuk kedepan secara bergantian seirama dengan gerakan kaki. Gerakan ke kanan dan ke kiri di ulang 2x.
4. Mengulangi gerakan ke 2.
5. Mengulangi gerakan ke 3.
6. Gerakan tangan secara menyilang ke samping kanan sambil mengangkat dan menginjakkan kaki kanan ke samping kanan 2x kemudian gerakan tangan membentuk pelangi, setelah itu bergantian ke samping kiri.
7. Kaki jalan di tempat, tangan menyilang ke dada lalu memegang pundak, kemudian tangan kanan dan kiri menunjuk ke depan.

8. Mengulang gerakan 6.
9. Kaki jalan di tempat, tangan menyilang ke dada lalu memegang pundak kemudian tangan kanan dan kiri ke samping membentuk otot kuat sambil mengepalkan tangan.
10. Gerakan tangan menyikut ke samping kanan dan kiri, kaki berjinjit ke samping mengikuti, gerakan tangan dan kaki seirama sebanyak 3x.
11. Kaki jalan di tempat tangan kanan dan kiri di tekuk dan di lepas ke depan secara bergantian sebanyak 7x, kaki dan tangan bergerak seirama.
12. Kaki jalan di tempat, tangan menyilang ke pundak kemudian, tangan kanan dan kiri menunjuk ke depan 2x
13. Gerakan kaki berjalan di tempat, tangan bergerak seperti menggosok tangan (mencuci tangan), kemudian tangan menutup mulut dan hidung (memperagakan memakai masker), kemudian tangan di rentangkan ke samping (menunjukan gerakan menjaga jarak).
14. Gerakan tangan ke kanan dan kiri seperti orang sedang menelepon, gerakan kaki berjinjit ke kanan dan kiri secara bergantian sebanyak 6x, ke kanan 3x kiri 3x.
15. Tangan menutup dan membuka ke kanan dan ke kiri secara bergantian sebanyak 4x, gerakan kaki seirama dengan gerakan tangan.
16. Kaki jalan di tempat, tangan menyilang ke dada lalu memegang pundak, kemudian tangan kanan dan kiri menunjuk ke depan 2x.

17. Gerakan kaki berjalan di tempat, tangan bergerak seperti menggosok tangan (mencuci tangan), kemudian tangan menutup mulut dan hidung (memperagakan memakai masker), kemudian tangan di rentangkan ke samping (menunjukan gerakan menjaga jarak).
18. Mengulang gerakan 1 sebanyak 5x
19. Mengulang gerakan 6-17.
20. Gerakan kaki jalan di tempat, gerakan tangan ke samping lalu ke atas, tangan kanan dan kiri saling menempel, kemudian tangan turun ke samping.
21. Tangan di rentangkan ke samping kemudian kaki seperti setengah menendang ke arah kanan 2x lalu bergantian setengah menendang ke arah kiri 2x, gerakan ini dilakukan secara bergantian sebanyak 8x.
22. Mengulangi gerakan no. 10-17.
23. Akhir gerakan, tangan seperti memberi salam dan posisi kaki merapat.

LAMPIRAN 20

FOTO DOKUMENTASI

Gambar 1. Gedung Sekolah

Gambar 2. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Gambar 3. Wawancara dengan Guru Kelas

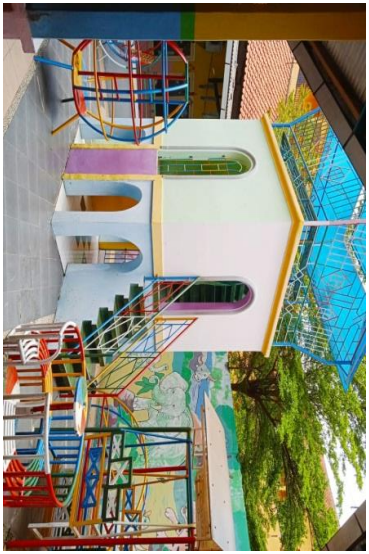
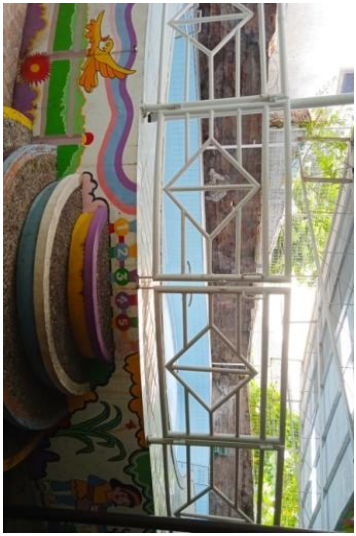

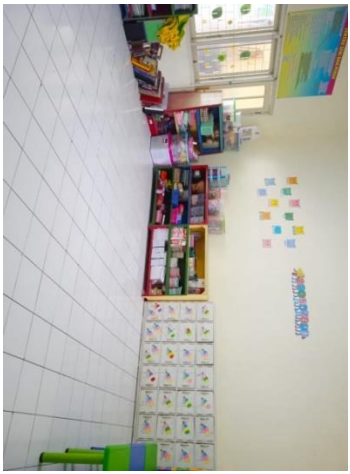

Gambar 4. Sarana Prasarana TK Islam Al Madina

Gambar 5. Kegiatan Senam Irama Sebelum Covid -19

Gambar 6. Kegiatan Senam Irama Melalui Live Streaming

LAMPIRAN 21

Data Penilaian Aspek Perkembangan Mingguan Anak

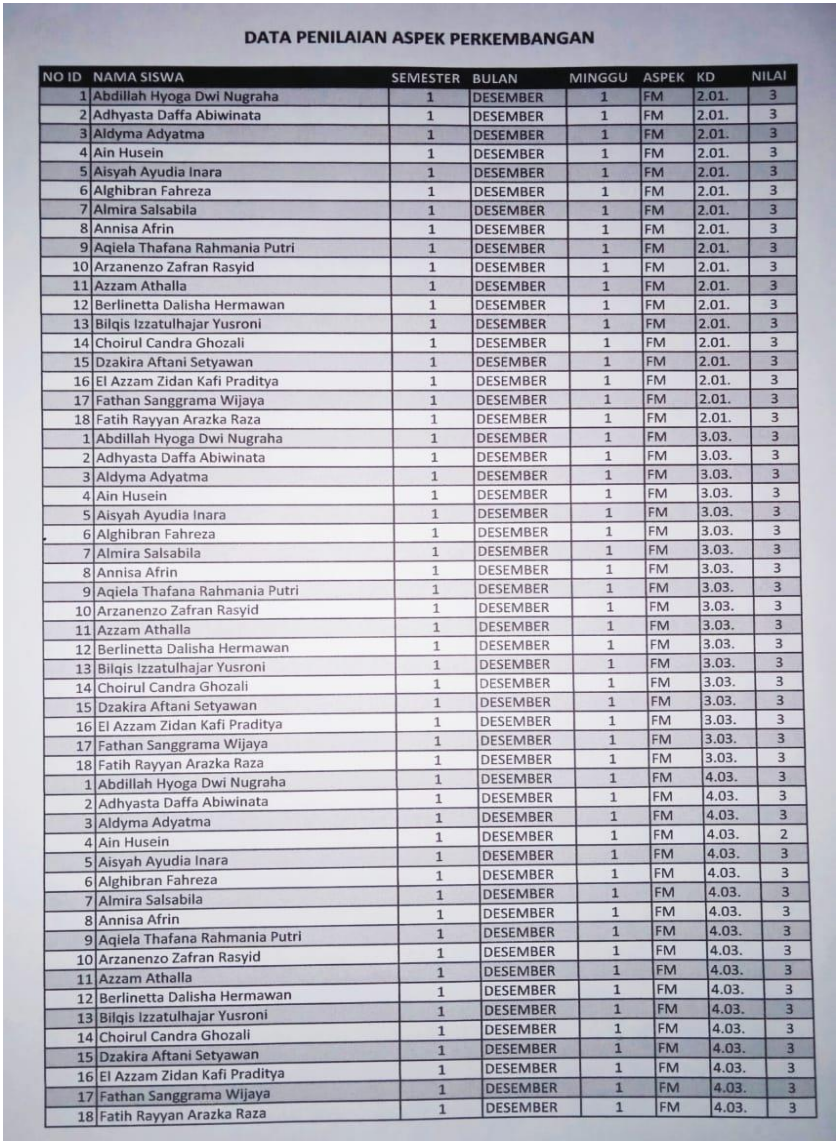

DATA PENILAIAN ASPEK PERKEMBANGAN

NO ID	NAMA SISWA	SEMESTER	BULAN	MINGGU	ASPEK	KD	NILAI
1	Abdillah Hyoga Dwi Nugraha	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
2	Adhyasta Daffa Abiwinata	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
3	Aldyma Adyatma	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
4	Ain Husein	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
5	Aisyah Ayudia Inara	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
6	Alghibran Fahreza	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
7	Almira Salsabila	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
8	Annisa Afrin	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
9	Aqiela Thafana Rahmania Putri	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
10	Arzanenzo Zafran Rasyid	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
11	Azzam Athalla	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
12	Berlinetta Dalisha Hermawan	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
13	Bilqis Izzatulhajar Yusroni	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
14	Choirul Candra Ghozali	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
15	Dzakira Aftani Setyawan	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
16	El Azzam Zidan Kafi Praditya	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
17	Fathan Sanggrama Wijaya	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
18	Fatih Rayyan Arazka Raza	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
1	Abdillah Hyoga Dwi Nugraha	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
2	Adhyasta Daffa Abiwinata	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
3	Aldyma Adyatma	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
4	Ain Husein	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
5	Aisyah Ayudia Inara	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
6	Alghibran Fahreza	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
7	Almira Salsabila	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
8	Annisa Afrin	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
9	Aqiela Thafana Rahmania Putri	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
10	Arzanenzo Zafran Rasyid	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
11	Azzam Athalla	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
12	Berlinetta Dalisha Hermawan	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
13	Bilqis Izzatulhajar Yusroni	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
14	Choirul Candra Ghozali	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
15	Dzakira Aftani Setyawan	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
16	El Azzam Zidan Kafi Praditya	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
17	Fathan Sanggrama Wijaya	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
18	Fatih Rayyan Arazka Raza	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
1	Abdillah Hyoga Dwi Nugraha	1	DESEMBER	1	FM	4.03.	3
2	Adhyasta Daffa Abiwinata	1	DESEMBER	1	FM	4.03.	3
3	Aldyma Adyatma	1	DESEMBER	1	FM	4.03.	3
4	Ain Husein	1	DESEMBER	1	FM	4.03.	2
5	Aisyah Ayudia Inara	1	DESEMBER	1	FM	4.03.	3
6	Alghibran Fahreza	1	DESEMBER	1	FM	4.03.	3
7	Almira Salsabila	1	DESEMBER	1	FM	4.03.	3
8	Annisa Afrin	1	DESEMBER	1	FM	4.03.	3
9	Aqiela Thafana Rahmania Putri	1	DESEMBER	1	FM	4.03.	3
10	Arzanenzo Zafran Rasyid	1	DESEMBER	1	FM	4.03.	3
11	Azzam Athalla	1	DESEMBER	1	FM	4.03.	3
12	Berlinetta Dalisha Hermawan	1	DESEMBER	1	FM	4.03.	3
13	Bilqis Izzatulhajar Yusroni	1	DESEMBER	1	FM	4.03.	3
14	Choirul Candra Ghozali	1	DESEMBER	1	FM	4.03.	3
15	Dzakira Aftani Setyawan	1	DESEMBER	1	FM	4.03.	3
16	El Azzam Zidan Kafi Praditya	1	DESEMBER	1	FM	4.03.	3
17	Fathan Sanggrama Wijaya	1	DESEMBER	1	FM	4.03.	3
18	Fatih Rayyan Arazka Raza	1	DESEMBER	1	FM	4.03.	3

DATA PENILAIAN ASPEK PERKEMBANGAN

NO ID	NAMA SISWA	SEMESTER	BULAN	MINGGU	ASPEK	KD	NILAI
1	Friyana Alya Nafiza	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
2	Hilda Nailal Hikmah	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
3	Ibrahim Arkananta Ade Putra	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
4	Kayyisa Zahia Syaoqi	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
5	Khansa Naura Kusuma	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
6	Kyoko Aliya Shafina	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
7	Lafiandra Desvirza Aiyhas	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
8	Lembayung Putri Pertiwi	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
9	Muhammad Al Fatih	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
10	Muhammad Ali Aryandra	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
11	Muhammad Ramadhan Alfa Rosyid	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
12	Nadiya Maulida Husna	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
13	Nararya Avisenna Wisesa	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
14	Ninditha Cintantya Lituhayu	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
15	Nindya Cinantya Lituhayu	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
16	Qyara Trisha Wirawan	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
17	Scienthea Afifah Abdul Jabbar	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
18	Umar Respati	1	DESEMBER	1	FM	2.01.	3
1	Friyana Alya Nafiza	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
2	Hilda Nailal Hikmah	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
3	Ibrahim Arkananta Ade Putra	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
4	Kayyisa Zahia Syaoqi	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
5	Khansa Naura Kusuma	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
6	Kyoko Aliya Shafina	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
7	Lafiandra Desvirza Aiyhas	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
8	Lembayung Putri Pertiwi	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
9	Muhammad Al Fatih	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
10	Muhammad Ali Aryandra	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
11	Muhammad Ramadhan Alfa Rosyid	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
12	Nadiya Maulida Husna	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
13	Nararya Avisenna Wisesa	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
14	Ninditha Cintantya Lituhayu	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
15	Nindya Cinantya Lituhayu	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
16	Qyara Trisha Wirawan	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
17	Scienthea Afifah Abdul Jabbar	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
18	Umar Respati	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
1	Friyana Alya Nafiza	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
2	Hilda Nailal Hikmah	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
3	Ibrahim Arkananta Ade Putra	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
4	Kayyisa Zahia Syaoqi	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
5	Khansa Naura Kusuma	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
6	Kyoko Aliya Shafina	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
7	Lafiandra Desvirza Aiyhas	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
8	Lembayung Putri Pertiwi	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
9	Muhammad Al Fatih	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
10	Muhammad Ali Aryandra	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
11	Muhammad Ramadhan Alfa Rosyid	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
12	Nadiya Maulida Husna	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
13	Nararya Avisenna Wisesa	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
14	Ninditha Cintantya Lituhayu	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
15	Nindya Cinantya Lituhayu	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
16	Qyara Trisha Wirawan	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
17	Scienthea Afifah Abdul Jabbar	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3
18	Umar Respati	1	DESEMBER	1	FM	3.03.	3

LAMPIRAN 22

Rencana Program Pembelajaran

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN

TK ISLAM AL MADINA TP. 2020/2021

KELOMPOK : B

TEMA : PENGAYAAN

SEMESTER/MINGGU : 1/1

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
Nam 1.1 menghargai diri sendiri, orang lan dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan 3.1 mengenal kegiatan ibadah sehari-hari 4.1 melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa Fm 3.3 Mengenal anggota tubuh, tubuh, fungsi dan gerakannya untuk mengembangkan motorik kasar dan halus 4.3 menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus Bhs 3.10 memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 menunjukkan kemampuan bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan - menghormati orang tua dan guru - menjaga kebersihan diri dg kesadaran sendiri - Hafalan Surat Al Qoriah, Al Adiyat, doa memakai pakaian dan melepas pakaian, Hadist mahir membaca Al Quran , H. Memberi Hadiah - senam 3 M - lari bervariasi - menggambar ssuai perintah - menggunting bentuk geometri - Menjiplak dan mewarnai bentuk geometri mengguakan benda yang ada dirumah - Mencontoh tulisan nama anggota keluaga - Menebalkan huruf hijaiyyah - menyebutkan 5 nama nabi	1. Pembiasaan - Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan - Menghormati orang ua dan guru - menjaga kebersihan diri dg kesadaran sendiri 2. KBM - Menjiplak dan mewarnai bentuk geometri mengguakan benda yang ada dirumah - Praktek mengisi botol dg air (sedikit, sedang, penuh) - Menggambar sesuai perintah (apel diatas meja,sandal dibawah meja) - Menulis nama anggota keluaga - Menebalkan huruf hijaiyyah - Melipat bentuk orang - Menirukan gerakan senam 3M - Lari bervariasi - Menyebutkan 5 nama nabi

Kog 3.6 mengenal benda-benda disekitar (nama, warna, bentuk ukuran, pola sifat, tekstur fungsi dan ciri lainnya) 4.6 menyampaikan tentang apa dan bagaimana yabenda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, tekstur, fungsi dan ciri lainnya) melalui berbagai hasil kar	- Praktek mengisi botol dg air (sedikit, sedang, penuh)	
Sosem 2.5 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	- Bangga terhadap hasil karyanya sendiri	
Seni 3.15 mengenal berbagai karya dan aktvits seni 4.15 menunjukkan karya dan aktivitas seni dgmenggunakan berbagai media	- Melipat bentuk orang	

Semarang, 7 Desember 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Nunung Prabandani, S.Psi

LAMPIRAN 23

Penunjukan Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024- 7601295, Faksimile 024- 7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 02 Mei 2019

Nomor : B- 3376/Un.10.3/j.6/PP.00.9/05/2019
Lamp : -
Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
1. Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd
2. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Neila Ulfa Rahmania
NIM : 1503106028
Judul : Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok B Di TK Islam Al-Madina Sampangan Semarang Tahun 2019

Dan menunjuk Saudara:
1. Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd
2. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan PIAUD

Dr. Mursid, M.Ag
NIP. 19670305 200112 1 001

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 24

Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

20 November 2020

Nomor : B-5018 /Un.10.3/D.1/PP.00.9/11/2020
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Neila Ulfa Rahmania
NIM : 1503106028

Yth.
Kepala TK Islam Al-Madina
di Semarang
Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Neila Ulfa Rahmania
NIM : 1503106028
Alamat : Jl. Menoreh Utara XIII no. 18 RT09 RW01 Sampangan, Semarang.
Judul Skripsi : Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok B di TK Islam Al-Madina Sampangan, Semarang Tahun 2020.

Pembimbing :
1. Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd
2. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari, mulai tanggal 21 November 2020 sampai dengan 20 Desember 2020.
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LAMPIRAN 25

Surat Keterangan Penelitian

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL MADINA SEMARANG
TK Islam Al Madina
Jl. Menoreh Utara IX / 57 Sampangan. Telp. 8505219, 8508633

SURAT KETERANGAN
Nomor: 023/TKI-Alma/XI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala TK Islam Al Madina, Kecamatan Gajah Mungkur Semarang, Propinsi Jawa Tengah :

Nama : Suci Rohaniyah, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini:

Nama : Neila Ulfa Rahmania
NIM : 1503106028
Progdi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar – benar telah melakukan Riset untuk Skripsi dengan judul "Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok B di TK Islam Al-Madina Sampangan, Semarang Tahun 2020" pada hari Sabtu, 21 November s/d 20 Desember 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 November 2020
Kepala Sekolah

Suci Rohaniyah, S.Pd

Tembusan :
1. Ketua YPI Al Madina
2. Ketua LPI Al Madina
3. Arsip

LAMPIRAN 26

Sertifikat Imka

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-785/Un.10.0/P3/PP.00.9/02/2020

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة : NEILA ULFA RAHMANIA

تاريخ و محل الميلاد : Semarang, 09 Mei 1997

رقم القيد : 1503106028

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١١ فبراير ٢٠٢٠

بتقدير: **مقبول (٣٠٠)**

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها

سمارانج، ١٨ فبراير ٢٠٢٠

مدير

الليث عاشقين الماجستير الحاج

رقم التوظيف : ١٩٦٩٠٤٢٩٩٠٣١٠٠٢

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة: 220200263

LAMPIRAN 27

Sertifikat PPL

SERTIFIKAT

No : B- 4391/Un.10.3/D/PP.00.9/09/2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

memberikan penghargaan kepada :

NEILA ULFA RAHMANA

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Dengan Nilai A (4.0)

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 pada tanggal 23 Juli s/d 23 September 2018.

Semarang, 23 September 2018

LAMPIRAN 28

Sertifikat KKN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
telp/fax: (024) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-1004/Un.10.0/L.1/PP.06/12/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **NEILA ULFA RAHMANIA**

NIM : **1503106028**

Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-71 Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 dari tanggal 03 Oktober 2018 sampai tanggal 16 November 2018 di Kabupaten Demak, dengan nilai :

..... **88** ..... (..... **4,0/A** .....)

Semarang, 17 Desember 2018
Ketua,

SHOLIHAN

LAMPIRAN 29

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Neila Ulfa Rahmania
2. Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 09 Mei 1997
3. Alamat : Jl. Menoreh Utara XIII No, 18 RT 09 RW 01 Sampangan, Gajah Mungkur, Semarang.
4. HP : 0895398969431
5. Email : Neilaulfa40@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Al Khoiriyyah 1 Semarang (2003)
2. SD Islam Al Madina Semarang (2009)
3. MTs Al Khoiriyyah 1 Semarang (2012)
4. MA PP Al Fatah Maos Cilacap (2015)
5. PIAUD UIN Walisongo Semarang (2021)

Semarang, 20 April 2021

Neila Ulfa Rahmania

NIM. 1503106028